

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN, MOTIF BERPRESTASI TERHADAP
PRESTASI HASIL UAS MATA KULIAH PDGK4207 PENDIDIKAN SENI DI SD
MAHASISWA S1 PGSD KELOMPOK BELAJAR PONDOK AREN
DAN CICURUG UPBJJ-UT SERANG.**



Oleh :

Ratih Kusumastuti
Evan Sukardi S.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
2010**

ABSTRAK

RATIH KUSUMASTUTI dan EVAN SUKARDI S. Hubungan antara Kemandirian, Motif Berprestasi Terhadap Prestasi Hasil UAS Mata Kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD Mahasiswa S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT Serang.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan peran kemandirian, motif berprestasi mahasiswa pada prestasi hasil UAS mahasiswa S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT Serang.

Populasi penelitian ini adalah 120 mahasiswa yang terdiri dari 4 kelompok belajar yang kesemuanya dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data tentang kemandirian mahasiswa, motif berprestasi dikumpulkan dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan analisis korelasi deskripsi dan analisis korelasi parsial. Untuk memunculkan perhitungan hasil korelasi parsial digunakan regresi berganda.

Hasil analisis korelasi dan regresi berganda dari ketiga prediktor koefisien determinasi (R^2) adalah 0,622, yang berarti bahwa 62,2% variasi pada hasil UAS mahasiswa mampu dijelaskan oleh ketiga prediktor, yaitu kemandirian mahasiswa, motif berprestasi secara bersama-sama, sedangkan yang 37% dijelaskan oleh model lain. Persamaan regresi yang telah diestimasi adalah $Y = 16,617 + 0,132X_1 + 0,113X_2$. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa kemandirian mahasiswa, motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT Serang merupakan prediktor yang sangat berarti untuk meningkatkan prestasi hasil UAS mahasiswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover dalam	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Lembar Pengesahan	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Prestasi Belajar Mahasiswa	8
2. Kemandirian	18
3. Motif Berprestasi	19
B. Kerangka Berfikir	22
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Subjek Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan sampel	25
E. Desain Penelitian	26
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	26
G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
H. Metode Pengumpulan Data	32

I. Instrumen dan Teknis Analisis Data.....	34
J. Teknik Pengumpulan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B. Uji Prasarat Analisis.....	43
C. Pengujian Hipotesis.....	48
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	51
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi Hasil Penelitian	55
C. Saran-saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya peminat program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) menunjukkan bahwa saat ini profesi guru Sekolah dasar (SD) sudah mulai menjadi tujuan banyak orang untuk dijadikan sebagai jalan menuju profesi yang diinginkan. Hal ini merupakan fenomena sangat menggembirakan bagi dunia pendidikan. Sebab dengan maraknya peminat untuk menjadi guru SD maka semakin ketatlah seleksi masuk ke program PGSD mau pun seleksi untuk menjadi guru SD. Di samping itu keterbatasan perguruan tinggi yang sangat terbatas menyelenggarakan program tersebut, karena semua perguruan tinggi tidak mudah untuk mendapatkan ijin membuka Program Studi PGSD, seandainya diijinkanpun jumlah kelas sangat dibatasi. Hal ini juga menjadikan dalam rekrutmen masuk PGSD sangat ketat, sehingga harapan kedepan nanti akan diperoleh calon-calon guru SD yang berkualitas tinggi secara profesional dan memiliki dedikasi tinggi untuk siap menjadi pejuang pendidikan di SD sebagai peletak dasar bagi penyiapan calon generasi penerus bangsa.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0854/O/1989, 30 Desember 1989, mulai tahun akademik 1990/1991, guru SD disiapkan oleh perguruan tinggi, yaitu melalui program Diploma II PGSD. Untuk menjadi guru SD, lulusan SLTA masuk ke Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan atau LPTK (IKIP, FKIP Universitas, STKIP) selama dua tahun. Sementara itu guru SD yang masih berbasis SPG/SGO wajib meningkatkan kualifikasinya melalui Program Penyetaraan Diploma II PGSD atau PPD-II

PGSD terutama yang dipercayakan pada Universitas Terbuka (UT). Semakin ke arah ke depan ketetapan guru SD harus disiapkan oleh perguruan tinggi, yang dikuatkan oleh UU Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). UU Nomor 20/2003 Bab XI Pasal 42 ayat (2) mengatakan “Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.” Dalam perkembangan lebih lanjut, beberapa LPTK membuka Program Sarjana (S1) PGSD dengan masukan lulusan D-II PGSD dan SLTA.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) Nomor 489/D/I/2002, pada 11 Maret 2002, Universitas Terbuka (UT) membuka Program Sarjana (S1) PGSD mulai masa registrasi 2002.1 dengan masukan lulusan D-II PGSD yang sudah menjadi guru yang dinyatakan dengan surat keterangan bahwa yang bersangkutan telah mengajar. Secara kuantitatif, lama pendidikan program S1 PGSD sama dengan lama pendidikan guru SD di Amerika Serikat, Canada, Inggris, Australia, dan Jepang (Sunaryo, 1988).

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8 yang menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 10 (ayat 1) menyatakan, kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 tersebut meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selanjutnya, dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 29 (ayat 2) dinyatakan bahwa pendidik SD/MI atau bentuk lain yang sederajat memenuhi (a) kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1); (b)

latar belakang pendidikan tinggi di bidang SD/MI, kependidikan lain, atau psikologi; dan
(c) sertifikasi profesi guru untuk SD/MI.

Untuk mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat serta dituntut mampu melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif.

Hal tersebut di atas mengisyaratkan bahwa unsur inti yang paling esensial dalam pendidikan adalah antara dosen dan mahasiswa, yang harus selalu berjalan selaras dan berinteraksi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti apabila kita lihat mahasiswa S1-PGSD yang menempuh jalur Universitas Terbuka dipersyaratkan untuk menjadi mahasiswa S1-PGSD harus sudah mengajar dan dibuktikan dengan surat keterangan yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten. Sehingga di samping sebagai mahasiswa mereka juga sebagai guru kelas yang harus mengajar minimal lima hari kerja yang dengan sendirinya akan dapat mengurangi kemampuan baik fisik maupun psikhis yang berhubungan minimal dengan semangat kemandirian dan motivasi berprestasi sebagai mahasiswa. Karena sistem belajar di UT sangat dituntut kemandirian bagi mahasiswa, dari kemandirian ini yang tentu saja akan berkorelasi dengan prestasi belajarnya.

Sebagai mahasiswa yang mandiri, bukan berarti dapat mengetahui semua hal, dan juga tidak diharapkan menjadi mahasiswa jenius yang tidak membutuhkan bantuan orang

lain. Salah satu prinsip kemandirian adalah mampu mengetahui kapan (mahasiswa) membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Pengertian tersebut termasuk mengetahui kapan perlu bertemu dengan mahasiswa lain, kelompok belajar, pengurus administrasi di UPBJJ, tutor (dosen), atau bahkan tetangga yang kuliah di universitas lain. Bantuan/dukungan dapat berupa kegiatan saling memotivasi untuk belajar, misalnya, mengobrol dengan tetangga yang kuliah di universitas lain, seringkali dapat memotivasi mahasiswa untuk giat belajar. Bantuan/dukungan dapat juga berarti kamus, buku literatur pendukung, kasus dari surat kabar, berita dari radio atau televisi, perpustakaan, informasi tentang jadwal tutorial, dan hal lain yang tidak berhubungan dengan orang. Yang terpenting adalah mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi. Identifikasi sumber informasi ini dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar pada saat membutuhkan bantuan atau dukungan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, baik yang termasuk faktor indogen maupun faktor eksogin. Mahasiswa Program Studi S1 PGSD Universitas Terbuka dipersyaratkan sudah menjalankan proses pembelajaran/ sebagai guru di tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan mereka merupakan guru kelas yang tidak memiliki basik khusus sebagai guru bidang studi. Hal ini menuntut kepada guru yang pada saat ini juga sebagai mahasiswa Universitas Terbuka yang sedang mengikuti mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD sekaligus sebagai guru. Di sisi lain para mahasiswa tersebut belum memiliki ketrampilan khusus tentang pengetahuan seni yang terdiri dari seni rupa, seni musik, dan seni tari.

Dalam kegiatan pembelajaran Seni di kelas guru SD sering tidak menjalankan apa yang seharusnya dan strategi apa yang dilakukan untuk kegiatan pembelajaran seni. Guru melaksanakan pembelajaran seni mengikuti pengalaman masa sekolah SD dulu tentang

bagaimana gurunya mengajarkan tentang seni, baik seni rupa, seni musik, dan seni tari. Padahal pembelajaran seni adalah mata pelajaran yang spesifik baik bagaimana cara belajarnya maupun mempraktekkan mata pelajaran tersebut, karena berhubungan dengan emosi estetika. Dan estetika dengan ilmu-ilmu seni adalah kelompok keahlian yang melingkupi wilayah kajian yang lebih bersifat keilmuan dan berkaitan dengan praktik seni rupa, musik, dan tari yang menjadi penafsir dan penjelas fenomena kehidupan seni. Kelompok keahlian ini mencakup wilayah keilmuan sejarah seni, estetika, kritik seni, antropologi seni, sosiologi seni, psikologi seni, filsafat seni, bahkan manajemen seni.

Sebagai mahasiswa yang mandiri, bukan berarti dapat mengetahui semua hal, dan juga tidak diharapkan menjadi mahasiswa jenius yang tidak membutuhkan bantuan orang lain. Salah satu prinsip kemandirian adalah mampu mengetahui kapan (mahasiswa) membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Pengertian tersebut termasuk mengetahui kapan perlu bertemu dengan mahasiswa lain, kelompok belajar, pengurus administrasi di UPBJJ, tutor, atau bahkan tetangga yang kuliah di universitas lain. Bantuan/dukungan dapat berupa kegiatan saling memotivasi untuk belajar, misalnya, mengobrol dengan tetangga yang kuliah di universitas lain, seringkali dapat memotivasi diri kita untuk giat belajar. Bantuan/dukungan dapat juga berarti kamus, buku literatur pendukung, kasus dari surat kabar, berita dari radio atau televisi, perpustakaan, informasi tentang jadwal tutorial, dan hal lain yang tidak berhubungan dengan orang.

Yang terpenting adalah mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi. Identifikasi sumber informasi ini dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar pada saat membutuhkan bantuan atau dukungan.

B. Rumusan Masalah

Setelah dikemukakan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

- 1). Adakah korelasi antara kemandirian mahasiswa S1 PGSD kelompok Belajar Cicurug dan Pondok Aren terhadap prestasi hasil UAS mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD tahun kuliah 2010.1 ?
- 2). Adakah korelasi Motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren terhadap prestasi hasil UAS mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD tahun kuliah 2010.1 ?
- 3). Adakah interkorelasi antara kemandirian mahasiswa, motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren terhadap prestasi hasil UAS mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD tahun kuliah 2010.1?

C. Tujuan Penelitian

Secara rinci tujuan penelitian ini adalah :

- 1). Ingin mengetahui korelasi antara kemandirian mahasiswa S1 PGSD-UT kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren terhadap prestasi hasil UAS PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD tahun kuliah 2010.1;
- 2). Ingin mengetahui korelasi antara motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD-UT kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren terhadap prestasi hasil UAS PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD tahun ajaran 2010.1;
- 3) Ingin mengetahui interkorelasi antara kemandirian, motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD-UT kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren terhadap prestasi hasil UAS mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD tahun kuliah 2010.1.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk :

- 1). Bagi Universitas Terbuka dapat menetapkan tes psikis mana yang perlu digunakan dan mana yang memiliki validitas tinggi terhadap prestasi hasil UAS mahasiswa S1 PGSD-UT.
- 2). Dengan mengetahui perbedaan kemandirian, motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD-UT dapat dipergunakan dasar pertimbangan dalam menetapkan bentuk tes apa lagi di Universitas Terbuka, khususnya Mata Kuliah PDGK 4207 karena mata kuliah ini banyak memerlukan praktek.
- 3). Dapat dipakai sebagai cerminan bagi Tutor/ dosen, pengampu mata mata kuliah dalam menentukan strategi Tutorial pada mahasiswa S1 PGSD-UT pada umumnya dan mahasiswa S1 PGSD-UT kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren khususnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam penelitian ini Hubungan Kemandirian, Motif Berprestasi terhadap Prestasi hasil UAS Mata Kuliah PDGK4207 Mahasiswa Program S1 PGSD Kelompok Belajar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang, secara berturut-turut akan dikemukakan mengenai hasil UAS Mahasiswa, Kemandirian dan Motif Berprestasi.

1. Prestasi Belajar Mahasiswa

Setiap akhir proses kegiatan pembelajaran selalu terdapat situasi pengambilan keputusan. Siapa pun yang terlibat dalam proses pendidikan pada saatnya akan mengambil bentuk keputusan pendidikan yang berupa keputusan-keputusan yang menyangkut berbagai hal karena pendidikan merupakan suatu sistem.

Agar keputusan pendidikan itu mempunyai makna dan bermanfaat harus berdasarkan informasi yang akurat, tepat, reliabel yang bersangkutan dengan masalahnya. Dalam memberikan nilai terhadap Ujian Akhir Semester (UAS), formatif yang berbentuk tes/tugas, partisipasi mahasiswa, daftar hadir yang tidak berdasarkan pertimbangan subjektif, karena diketahui bahwa subjektivitas tidaklah akurat sehingga tidak memiliki relevansi dengan hasil prestasi belajar mahasiswa.

Seorang tenaga pengajar, dalam hal ini dosen/tutor adalah merupakan faktor yang sangat penting yang tidak saja karena berdiri di depan kelas langsung berhadapan dengan mahasiswa dan memfasilitasi materi pembelajaran, dan pada gilirannya pula peningkatan kualitas pendidikan akan bermuara pada usaha dosen/tutor, banyak dalam mengambil

keputusan-keputusan pendidikan yang pada akhirnya mengarah kepada kemajuan belajar peserta pembelajar yaitu mahasiswa.

Seperti yang dikemukakan oleh Gerlach and Ely, dalam bukunya *Teaching and Media* (1980:6).

“The teacher is rapidly becoming a director, or facilitator, of learning experiences. As the conductor uses the various sections of his orchestra to produce a brilliant performance of a symphony, so the teacher calls upon the spectrum of resources available to provide the conditions which will help pupils to reach their objectives.”

Suatu keputusan dalam pendidikan pada umumnya dapat diperoleh dari kegiatan pengukuran dan penilaian pendidikan melalui hasil belajar.

1). Hasil Belajar Mahasiswa

Mahasiswa merupakan *out put* dari proses pembelajaran yang telah diprogramkan oleh sebuah lembaga Pendidikan Tinggi dan dilaksanakan dari faktor-faktor pembelajaran itu sendiri. Namun faktor-faktor yang terpenting pada pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Terbuka adalah tutor/dosen, modul sebagai sarana dan prasarana, dan mahasiswa itu sendiri.

Hasil tes yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil tes nonfisik yaitu mengacu kepada pengertian psikologi, yaitu dimaksudkan untuk mengungkap kualitas aspek-aspek psikologi dalam diri mahasiswa. Diungkapkan oleh Gronlund (1982 : 1):

“Achievement tests should support and reinforce other aspect of the instructional process. They can aid both the teacher and the student in assessing learning readiness....monitoring learning progress....diagnosing learning difficulties.....and evaluating learning outcomes... The effectiveness of testing is enhanced by observing a set of basic principles....and by noting the differences between norm-referenced and criterion-referenced tests.”

Bagi seorang mahasiswa, nilai merupakan suatu yang sangat penting karena nilai inilah merupakan cerminan dari berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Dosen pun

sangat memerlukan cermin dari proses pembelajaran guna dapat dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran yang ia lakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Arikunto, dalam bukunya *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (1997: 282-284) mengungkapkan: Secara garis besar, nilai mempunyai 4 fungsi, yaitu:

a. *Fungsi Instruksional*

Tidak ada yang lebih penting dalam proses pembelajaran kecuali mengusahakan agar perkembangan dan belajar siswa mencapai tingkat optimal. Pemberian nilai (hasil tes) merupakan salah satu cara dalam usaha ke arah tujuan itu, asal dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana.

Pemberian nilai merupakan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memberikan suatu balikan, yang mencerminkan seberapa jauh seorang mahasiswa telah mencapai tujuan yang diterapkan dalam perkuliahan atau sistem instruksional.

Apabila pemberian nilai dapat dilakukan dengan cermat dan terperinci, maka akan lebih mudah diketahui pula keberhasilan dan kegagalan mahasiswa disetiap bagian tujuan. Oleh karenanya, penggabungan nilai dari berbagai nilai sehingga menjadi nilai akhir, kadang-kadang dapat menghilangkan arti dari petunjuk yang semula disajikan secara teliti.

b. *Fungsi Informatif*

Memberikan nilai dari hasil ujian kepada mahasiswa agar menjadi tahu akan prestasinya. Laporan hasil tes ini sangat berarti, terlebih bagi orang tua yang ikut serta menyadari tujuan sekolah.

c. *Fungsi Bimbingan*

Hasil Ujian Akhir Semester mempunyai arti yang sangat besar bagi pekerjaan bimbingan. Dengan adanya perincian hasil UAS prestasi belajar mahasiswa, petugas bimbingan akan segera mengetahui bagian-bagian mana dari usaha mahasiswa dalam belajar yang masih memerlukan bantuan.

d. *Fungsi Administrasi*

Fungsi administratif dalam penilaian UAS pada proses pembelajaran antara lain mencakup :

- 1) Menentukan kelulusan mahasiswa.
- 2) Menempatkan mahasiswa pada bidang konsentrasi.
- 3) Memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar.
- 4) Memberikan gambaran mengenai prestasi mahasiswa.
- 5) Sebagai dokumentasi guna menindaklanjuti di kemudian hari.

Hasil dari tes prestasi, seperti dikemukakan oleh Bloom (1981: 41).

“... In the Cognitive Domain these categories are arranged along a continuum from simple to complex. In the Affective Domain the continuum is one of internalization : that is, the ordering describes the process by which a given phenomenon or value progresses from a level of bare awareness to a position of some power to guide or control a person's action. Harrow has arranged psychomotor behaviors along a continuum from the lowest level of observable behavior-reflex movements-to the highest nondiscursive movement.

Dari uraian di atas Bloom membagi ke dalam tiga kawasan, yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik. Sebenarnya hasil Ujian Akhir Semester prestasi secara luas telah mencakup tiga domain tersebut. Hasil tes mengandung pengertian situasi yang lebih formal, tertib, dan lebih terencana dalam pengukuran. Dalam penelitian ini istilah hasil tes prestasi UAS dengan kawasan kognitif dalam bentuk tertulis. Sehingga hasil tesnya ini dapat dibedakan dengan hasil tes kemampuan yang lain apabila kita lihat

dari tujuannya, karena dalam tes ini akan mengungkap keberhasilan mahasiswa dalam belajar.

Tes untuk mengungkap hasil prestasi telah tersusun secara terencana karena untuk mengungkap *performasi* yang maksimal dari subjek dalam menguasai bahan-bahan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pelaksanaan tes ini dapat dilakukan setiap habis penyampaian materi, setiap akhir pokok bahasan, setiap akhir semester. Di Universitas Terbuka mempunyai cara tersendiri dalam menyusun soal-soal tes, yaitu dipusatkan di bank soal yang dikelola oleh Unit Pengujian Universitas. Adapun soal-soal yang digunakan sebagai bahan tes pada mahasiswa dibuat oleh para dosen pengampu mata kuliah dan dibantu oleh dosen perguruan tinggi lain yang mempunyai kualifikasi mata kuliah yang sama. Setelah soal dibuat 10 set oleh dosen pengampu dilakukan validasi di Pusat pengujian, sehingga soal-soal tersebut mendapatkan hasil ukur yang *valid dan reliable*.

Seperti kita ketahui bahwa banyak sekali mengenai keputusan pendidikan yang diambil berdasarkan dari hasil prestasi belajar. Pemberian nilai pada suatu mata kuliah, menentukan lulus tidaknya seorang mahasiswa, perlu atau tidaknya diberikan remedial yang berupa ujian ulang pada semester berikutnya, adalah merupakan contoh dalam pelaksanaan tes untuk mengukur hasil prestasi mahasiswa. Namun dalam penelitian ini akan mengungkap hasil prestasi mahasiswa pada pelaksanaan ujian semester Mata Kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD pada mahasiswa program S1 PGSD kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang.

2). *UAS Sebagai Pengukur Hasil Prestasi Mahasiswa*

Pendidikan formal merupakan suatu sistem yang kompleks, dalam penyelenggaraannya memerlukan waktu, tenaga, biaya, dan kerjasama sebuah organisasi

kependidikan. Banyak faktor yang terlibat dalam berlangsungnya proses pendidikan. Sehingga untuk menyatakan adanya kemajuan proses pendidikan harus ada bukti pencapaian peningkatan. Bukti pencapaian peningkatan dalam mengambil pengukuran prestasi yang telah direncanakan sebelum adanya proses berlangsungnya pembelajaran. Fungsi utama tes prestasi belajar adalah mengukur hasil tes prestasi belajar para mahasiswa.

Nilai yang merupakan hasil tes adalah cerminan yang dicapai oleh mahasiswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Bagi mahasiswa nilai hasil UAS kadang-kadang menjadi tujuan utama sehingga sering terjadi bagi mahasiswa yang melakukan UAS ada yang menggunakan cara tidak jujur, dengan jalan apapun, sehingga cerminan hasil ini kurang akurat sehingga hasil prestasi mahasiswa kurang tepat. Karena kejadian ini sulit dideteksi oleh lembaga pengujian melalui pengawas di lapangan maka perlakuan mahasiswa di sini tidak termasuk yang dibicarakan dalam penelitian ini, dengan pendekatan lain bahwa semua mahasiswa dianggap mengerjakan UAS dengan jujur.

3). *Keterbatasan Cara Mengukur Hasil UAS*

Seperti telah dipaparkan di depan bahwa hasil tes prestasi berbeda dengan hasil tes fisik yang dengan akurasi dan kecermatan tinggi karena alat ukurnya lebih mudah dibuat, sedangkan pengukuran aspek psikologi lebih sulit mencapai ketepatan sehingga hasil tes prestasi yang dicapai hanya berada pada posisi yang relatif (*relatif standing*) yaitu urutan tingkat per individu sejumlah mahasiswa itu pun sulit dibatasi dengan tepat.

Sebuah pelaksanaan tes, misalnya mengukur dari hasil belajar matematika, skor yang diperoleh seorang mahasiswa dapat bercerita banyak mengenai kedudukan dengan mahasiswa yang lain dalam kelompoknya. Walaupun sebenarnya skor tes tersebut belum

tentu dapat digunakan sebagai indikator penguasaan materi matematika yang sesungguhnya dicapai oleh mahasiswa yang bersangkutan, hal ini disebabkan:

“(a) Mungkin sekali konsep mengenai materi matematika yang harus dikuasai yang menjadi objek ukur tes itu belum dirumuskan secara baik dan operasional, (b) Isi materi pengetahuan matematika yang seharusnya diujikan boleh jadi belum dibatasi cakupannya secara spesifik, (c) Aitem-aitem yang disajikan dalam tes tersebut belum cukup komprehensif dan belum mewakili kawasan (domain) pengetahuan yang hendak diukur, dan (d) Aitem-aitem dalam tes tersebut hanya dalam tingkat mencerminkan tingkatan kompetensi yang lebih tinggi seperti kemampuan analisis atau kemampuan pemecahan problem (Azwar 1998 : 17-18)

Seperti dikatakan di atas bahwa ukuran hasil prestasi tidak dapat mengharapkan hasil pengukuran yang akurat sekali, hanya diukur semacam estimasi mengenai posisi mengenai posisi relatif dari jenjang individu. Penyebabnya menurut kutipan di atas diantaranya konsep materi tes tidak dirumuskan secara operasional, cakupan materinya tidak dibatasi secara spesifik, aitem-aitem yang disajikan tidak mewakili semua kawasan pengetahuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diukur, dan tes dapat ditulis pada penguasaan yang terendah saja.

4). Prinsip-Prinsip Pengukuran Hasil UAS

Untuk mengambil keputusan pendidikan hasil tes prestasi merupakan salah satu informasi, sehingga informasi itu harus dapat dipercaya. Informasi melalui tes, sedangkan hasil tes dapat dipercaya harus memiliki prinsip-prinsip sehingga layak dan sarana yang positif untuk meningkatkan proses pembelajaran. Mengingat dalam penelitian ini hasil prestasinya mengacu pada hasil UAS mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD mahasiswa Program S1 PGSD kelompok belajar Cicurug dan Pondok Aren di UPBJJ-UT Serang maka prinsip pengukurannya mengacu pada pelaksanaan ujian semester. Tetapi sebagai wacana bagi UPBJJ-UT untuk pelaksanaan pengukuran hasil prestasi belajar pada mahasiswanya, prinsip-prinsip dibawah ini sebagai gambaran, adalah sebagai berikut:

- (1) Hasil prestasi UAS diusahakan dapat sebagai cerminan dalam mengukur hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksionalnya;
- (2) Hasil prestasi UAS yang diharapkan dapat mengukur suatu sample yang representatif dari hasil proses pembelajaran dan dari materi yang dicakup oleh program instruksional;
- (3) Hasil prestasi UAS diharapkan sebagai cerminan maka harus berisi item-item dengan tipe yang paling cocok guna mengukur hasil pembelajaran yang diinginkan;
- (4) Hasil prestasi UAS harus dapat digunakan untuk memotivasi meningkatkan belajar pada mahasiswa.

Untuk mendekati pengukuran hasil prestasi secara akurat maka usaha kita dalam menyusun perangkat tes yang layak. Seperti pada kutipan di atas merupakan salah satu usaha membuat kelayakan alat tesnya. Dengan melalui pemahaman seperti ini maka pelaksanaan tesnya dapat dipandang secara proporsional paling tidak dapat diharapkan lebih proporsional dan dapat meraih hasil yang maksimal.

Agar dari pelaksanaan tes dapat dicapai hasil prestasi yang optimal bagi mahasiswa tentu ada peran lain yang tidak kalah penting, yaitu motivasi bagi mahasiswa dalam menghadapi setiap tes, baik motivasi dalam kondisi sesaat (waktu menghadapi tes) maupun motivasi yang secara terus menerus dapat ditingkatkan. Ada beberapa pendapat bagaimana meningkatkan motivasi dalam pembelajaran bagi peserta belajar, hal ini dikemukakan dalam penelitiannya oleh Ames dan Archer dari University of Illinois di Urbana-Champaign, dikemukakan bahwa para peserta didik mendapat penekanan pada sasaran penguasaan di dalam kelas, lebih banyak menggunakan strategi efektif, menyukai tugas yang menantang, memiliki sikap positif terhadap kelas dan memiliki keyakinan yang lebih kuat bahwa sukses dari apa yang diusahakan seseorang. Para mahasiswa yang menerima

sasaran prestasi sebagai suatu yang menonjol cenderung untuk memfokuskan pada kemampuan diri mereka, mengevaluasi kemampuan secara negatif dan mengalami kegagalan sehingga hal ini menunjukkan bahwa karena kurangnya kemampuan bagi mahasiswa. Jadi pola dan kekuatan ini menunjukkan bahwa orientasi tujuan itu memfasilitasi perawatan pola motivasi adaptif ketika sasaran penguasaan menonjol dan diadopsi oleh peserta pembelajar.

“With a performance goal orientation, there is a concern with being judged able, and one shows evidence of ability by being successful, by outperforming others, or by achieving success with little effort. A performance goal reflects a valuing of ability and normatively high out comes. With a mastery goal, importance is attached to developing new skills. The process of learning itself is valued, and the attainment of mastery is seen as dependent on effort.”(Ames &Archer: 1988:260).

Orientasi sasaran pada prestasi mahasiswa dapat menunjukkan bukti bahwa kemampuannya mencapai keberhasilan, dengan penguasaan guna pengembangan keahlian-keahlian baru. Proses dalam pembelajaran oleh peserta pembelajar dinilai sehingga hasil penguasaannya tergantung dari usahanya.

Qualitative data analyses revealed that improving teachers differed from nonimproving teachers in their willingness to experiment I their classrooms and in their growth in self-efficacy. Nonimproving teachers tended to defend their natural style of teaching, to attempt few changes, and to have low expectations for themselves and for their students. Staff developers need to attend to philosophical acceptance self-efficacy, and the importance of the suggested practices during in service training.”(Spark, 1988:111)

Dari pernyataan Spark di atas bahwa hubungan sikap dosen terhadap praktek pembelajaran ditunjukkan dalam pelatihan dosen dengan praktek. Dalam penelitiannya dilakukan dengan mengambil tiga kelompok guru yang dipakai sebagai sampel penelitiannya. Dalam analisis data kualitatifnya menunjukkan ada atau tidaknya usaha-usaha perbaikan tergantung kepada niat mereka bereksperimen di kelas dalam

mengembangkan kemampuan diri mereka. Ada guru yang tidak suka mengadakan eksperimen dan mereka cenderung menggunakan/mempertahankan gaya lamanya.

Dalam penelitiannya kemudian dibandingkan melalui pencapaian nilai akademiknya antara siswa yang gurunya menerima latihan yang kemudian dipraktikkan kepada siswa yang berbasis riset pembelajarannya dengan siswa yang gurunya belum menerima pelatihan dan tidak mempraktikkan riset. Bagi guru yang memiliki rasa percaya diri yang kuat cenderung berani untuk mengambil resiko dalam proses pembelajaran dengan akan melakukan eksperimen-eksperimen terhadap proses pembelajaran, sehingga sikap demikian itu bagi guru/dosen dalam memperbaiki diri dan kemampuan profesionalnya.

Setelah eksperimen-eksperimen ini dilakukan maka terdapat temuan-temuan melalui hasil analisisnya, bahwa pelatihan-pelatihan, praktek pembelajaran dalam dua wilayah tersebut secara signifikan berkorelasi terhadap perolehan hasil tes prestasi siswa meningkat.

Maka dari teorinya Spark ini, yaitu dengan pemberian pelatihan melalui praktek dan berbasis riset yang kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran terhadap siswa, serta kepercayaan diri dan keberanian mengambil resiko dalam pembelajaran dengan praktek sehingga dapat dibuktikan dari hasilnya bahwa kenaikan prestasi belajarnya signifikan. Sehingga dapat diasumsikan bahwa tingkat profesionalisme seorang guru dan didukung dengan metode-metode pembelajaran yang berbasis riset menunjukkan peningkatan prestasi siswa.

2. Kemandirian

(1) Pengertian Kemandirian

Sebenarnya, sejak usia dini naluri setiap anak sudah menunjukkan perilaku dasar mandiri. Misalnya, pada saat masih bayi, mereka belajar untuk tengkurap, merangkak, berdiri, dan berjalan sendiri. Dalam masa itu mereka berusaha sekuat tenaga untuk bisa walaupun sering gagal dan menangis. Hal itu merupakan perilaku adaptif sesuai dengan usia anak untuk menjadi manusia yang mandiri. Hanya saja, sering kali lingkungan kurang tanggap dan kondusif terhadap proses menuju kemandirian ini sehingga anak mendapat perlakuan yang salah. Misalnya, acap kali orang tua merasa tidak tega atau kurang sabar melihat si kecil yang berusaha menautkan tali sepatunya selama beberapa saat, namun belum juga berhasil, lalu segera membantu menyelesaikan masalah tersebut. Tanpa disadari bahwa sikap semacam ini menghentikan proses menuju kemandirian yang sedang diperjuangkan sang anak. Akibatnya, anak akan terbiasa mencari orang tuanya apabila menghadapi persoalan, dan mulai tergantung pada orang lain, untuk hal-hal yang kecil sekalipun.

Anak-anak yang tidak mandiri akan memberi pengaruh negatif terhadap perkembangan kepribadiannya sendiri. Apabila hal ini tidak segera diatasi, anak akan mengalami kesulitan pada perkembangan selanjutnya. Anak akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Terlebih, anak yang tidak mandiri juga akan menyusahkan orang lain.

Anak-anak yang tidak mandiri cenderung tidak percaya diri dan tidak mampu mengambil keputusan dengan baik. Sedangkan bentuk ketergantungan kepada orang lain dapat berupa; misalnya mulai dari persiapan berangkat sekolah, ketika di lingkungan sekolah, mengerjakan pekerjaan rumah, sampai dalam pola belajarnya. Dalam persiapan berangkat sekolah, misalnya, anak selalu ingin dimandikan orang lain, dibantu berpakaian,

minta disuapi, disiapkan buku dan peralatan sekolah oleh orang lain, termasuk harus selalu diantar ke sekolah. Ketika belajar di rumah, mereka mungkin mau, asalkan semua dilayani; misalnya anak akan menyuruh orang lain untuk mengambilkan pensil, buku, serutan dan sebagainya.

Kemandirian mencakup pengertian *autonomy*, *independency* dan *self-reliance* (menetapkan hak mengurus sendiri, tidak bergantung dan percaya diri) ; sedang dalam *outonomy* itu terkandung pengertian sebagai tendensi untuk berperilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan bahkan mencoba sendiri tanpa bantuan orang lain. Sedang *self-reliance* merupakan perilaku yang didasarkan pada percaya diri dimana pusat kenali (*locus of control*) berasal dari dalam diri sendiri bukan dari orang lain (Angyal, Allport, Wolman, Ansubel Havinghurst, Bhatia, Greenberger, Sorenses, dalam Masrun 1988: 105-115).

(2) Ciri-ciri (indikator) kemandirian :

1. Adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif/bersikap/berpendapat;
2. Adanya tendensi percaya diri ; pusat kendali dari dalam diri tidak terpengaruh orang lain;
3. Adanya sifat original (keaslian), yaitu bukan sekedar meniru orang lain;
4. Tidak mengharapkan dari orang lain;
5. Adanya tendensi untuk mencoba sendiri.

3. Motif Berprestasi

Motivasi didefinisikan sebagai sesuatu yang memberi daya pendorong untuk berperilaku dengan menggerakkan, menopang, dan mengarahkannya menuju cita-cita yang hendak dicapai. Motivasi mempengaruhi perilaku mahasiswa dengan motivasi yang tinggi diantaranya mengarah menuju cita-cita tertentu, misalnya mengambil mata kuliah pilihan

PGSD-UT karena mereka sebagai guru Sekolah Dasar. Ia mengerahkan energi dan usaha yang sungguh-sungguh demi meraih cita-citanya (Carole Ames & Jennifer Acher, 1993).

Mahasiswa tersebut juga memiliki inisiatif dan ketekunan, serius dalam memproses informasi yang terkait dengan cita-cita, serta peduli dengan konsekuensinya (misalnya merasa bangga apabila berhasil). Selain itu, ia nampak selalu berusaha meningkatkan penampilannya.

Serupa dengan motivasi, motif didefinisikan sebagai segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Ia adalah kondisi yang meningkatkan afek. Afek sendiri merupakan ekspresi emosi yang ditampakkan. Afek tersebut dapat diobservasi dan memiliki durasi yang lebih singkat daripada mood (suasana perasaan). Mahasiswa yang menyusun rencana dan cita-cita, akan merasa optimis untuk mencapai cita-citanya tersebut apabila ia merasa bersemangat dibandingkan apabila sedang depresi. Hal tersebut juga akan mempengaruhi perasaannya kemudian ia akan memikirkan perasaan bahagia apabila sukses dan sedih apabila ia gagal.

Sedangkan definisi dari berprestasi adalah penampilan yang dipersepsikan sesuai dengan standar-standar keunggulan. Penampilan tersebut menimbulkan afek-afek, baik positif, negatif, maupun netral. Sehingga, motif berprestasi mengacu pada afek yang berkaitan dengan evaluasi penampilan Carole Ames & Jennifer Acher, (1993). Ia adalah motif yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan, baik dari prestasinya sendiri di waktu lalu ataupun prestasi orang lain atau standar perbandingan sosial. Dengan demikian, motif berprestasi pada akhirnya didefinisikan sebagai daya pendorong untuk berperilaku dengan menggerakkan, menopang, dan mengarahkan perilaku menuju evaluasi penampilan yang sesuai standar-standar keunggulan, sehingga meningkatkan afek, baik positif, negatif.

Zakianto dan Ali-Nafis (2001) menjabarkan ciri-ciri dari orang dengan motif berprestasi yang tinggi, yaitu: a) selalu berusaha, tidak mudah menyerah dalam mencapai sukses maupun dalam berkompetisi, dengan menentukan sendiri standar bagi prestasinya; b) menampilkan hasil yang lebih baik pada tugas-tugas khusus yang memberikan arti bagi diri dibandingkan tugas-tugas rutin; c) tidak dipengaruhi oleh iming-iming reward; d) cenderung mengambil risiko dengan taraf moderat; e) mencoba memperoleh umpan balik; f) mencermati lingkungan dan mencari peluang yang ada; g) bergaul lebih untuk memperoleh pengalaman h) senang akan situasi yang menantang dimana ia dapat memanfaatkan kemampuannya; i) cenderung mencari cara-cara yang unik dalam menyelesaikan masalah; j) kreatif; dan k) seakan-akan dikejar-kejar waktu dalam bekerja dan belajar.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita saksikan orang-orang yang begitu aktif dan penuh vitalitas dalam bekerja. Bila kita amati dan kita temukan teman-teman yang berlainan intensitas dan cara kerjanya dalam menyelesaikan tugasnya. Ada yang amat giat untuk mencapai sukses, ada yang sedang-sedang saja, bahkan ada pula yang nampaknya tidak ada gairah. Dalam uraian di muka dapat dibedakan pegawai yang ingin berprestasi sebaik mungkin, yang cukup, dan yang malas-malasan, yang tentu saja ini dapat kita rasakan sendiri.

Faktor-faktor yang membentuk besar kecilnya atau tinggi-rendahnya motif berprestasi pada diri seseorang amatlah kompleks. Motif ini tidak lepas dari perkembangan kepribadian, dan tidak pernah berkembang dalam kondisi vakum. Seperti kita ketahui, betapa besarnya peranan kehidupan keluarga dalam perkembangan kepribadian individu.

B. Kerangka Berfikir.

Atas dasar teori-teori yang telah dikemukakan diatas, maka dapat kita ajukan kerangka berfikir, di mana hubungan antara masing-masing variable yang akan diteliti dalam penelitian ini. Di mana ruang lingkup penelitian mengenai kemandirian, motif berprestasi, bagaimana hubungan dan seberapa jauh hubungan terhadap prestasi hasil UAS mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD mahasiswa S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT Serang.

Fokus penelitian ini adalah tentang faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi hasil UAS mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD mahasiswa S1 PGSD kelompok belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT Serang tahun kuliah 2010.1. Sehingga dalam penelitian ini adalah mengenai keberadaan mahasiswa PGSD yang sekaligus sebagai guru di wilayah sekitar kelompok belajar. Untuk meningkatkan prestasi hasil UAS ini diperlukan mahasiswa yang mandiri, memiliki motif berprestasi yang tinggi dan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi.

Model penelitian ini menempatkan hubungan kemandirian mahasiswa, motif berprestasi dari mahasiswa. Kedua variabel tersebut dapat diduga setiap variabel dapat berhubungan langsung atau bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi hasil UAS Mata Kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD. Untuk lebih jelasnya kedua variabel seperti tersebut di atas maka akan kita bahas hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

1) Kemandirian mahasiswa terhadap prestasi hasil UAS.

Sebagai mahasiswa yang mandiri, bukan berarti dapat mengetahui semua hal, dan juga tidak diharapkan menjadi mahasiswa jenius yang tidak membutuhkan bantuan orang lain. Salah satu prinsip kemandirian adalah mampu mengetahui kapan (mahasiswa)

membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Pengertian tersebut termasuk mengetahui kapan perlu bertemu dengan mahasiswa lain, kelompok belajar, pengurus administrasi di UPBJJ, tutor, atau bahkan tetangga yang kuliah di universitas lain. Bantuan/dukungan dapat juga berarti kamus, buku literatur pendukung, kasus dari surat kabar, berita dari radio atau televisi, perpustakaan, informasi tentang jadwal tutorial, dan hal lain yang tidak berhubungan dengan orang.

Yang terpenting adalah mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi. Identifikasi sumber informasi ini dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar pada saat membutuhkan bantuan atau dukungan. Namun apabila seorang mahasiswa yang kurang mandiri dalam memenejemen dirinya maka akan mengakibatkan tidak memiliki gairah, tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai mahasiswa, sehingga tidak dapat meningkatkan produktivitasnya yang nantinya diwujudkan prestasi hasil UASnya.

2) Motif berprestasi mahasiswa terhadap prestasi hasil UAS.

Sebagai mahasiswa yang kebanyakan sekaligus sebagai guru SD tentunya sudah terbiasa berfikir kritis sehingga dapat memberi daya pendorong untuk berperilaku dengan menggerakkan, menopang, dan mengarahkannya menuju cita-cita yang hendak dicapai. Melalui motivasi mempengaruhi perilaku mahasiswa dengan motivasi yang tinggi diantaranya mengarah menuju cita-cita tertentu, karena mereka sebagai guru Sekolah Dasar. Ia mengerahkan energi dan usaha yang sungguh-sungguh demi meraih cita-citanya. Mahasiswa tersebut juga memiliki inisiatif dan ketekunan, serius dalam memproses informasi yang terkait dengan cita-cita, serta peduli dengan konsekuensinya (misalnya merasa bangga apabila berhasil). Selain itu, ia nampak selalu berusaha meningkatkan penampilannya. Apabila seorang mahasiswa yang kurang memiliki motivasi pada dirinya maka akan mengakibatkan tidak memiliki gairah, tanggung jawab terhadap tugasnya

sebagai mahasiswa, sehingga tidak dapat meningkatkan produktivitasnya yang nantinya diwujudkan prestasi hasil UASnya.

E. Hipotesis Penelitian

Guna memperoleh gambaran dalam suatu penelitian dan kebenaran penelitian itu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penelitian tersebut harus melalui prosedur penelitian yang ilmiah pula. Salah satu prosedur penelitian yang ilmiah tersebut adalah penarikan hipotesis.

Sejalan dengan rumusan penelitian, tujuan penelitian, pembatasan teori yang telah dipaparkan di halaman depan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara Kemandirian Mahasiswa S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT Serang terhadap Prestasi UAS Mata Kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni SD.
2. Terdapat hubungan yang positif antara Motif Berprestasi Mahasiswa S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT Serang terhadap Prestasi UAS Mata Kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni SD.
3. Terdapat hubungan yang positif secara bersama-sama antara Kemandirian, Motif berprestasi Mahasiswa S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug UPBJJ-UT terhadap Prestasi UAS Mata Kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian

Adalah semua mahasiswa S1 PGSD-UT Kelompok Belajar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang yang mengikuti mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD Tahun Akademik 2010.1 .

B. Waktu dan Tempat penelitian.

Waktu penelitian antara bulan April s.d. Oktober 2010. Tempat penelitian adalah Kelompok Belajar S1 PGSD-UT UPBJJ Serang di Cicurug dan Kelompok Belajar S1 PGSD-UT UPBJJ Serang di Pondok Aren.

C. Variabel Penelitian

Variabel sebagai objek pokok permasalahan yang menjadi sasaran dalam penelitian merupakan suatu gejala yang memiliki variasi nilai. Variabel-variabel dalam permasalahan ini di antaranya, adalah :

a. Motif berprestasi (X1),

b. Kemandirian mahasiswa (X2),

kedua variabel adalah sebagai variabel independen,

c. Hasil Prestasi mahasiswa sebagai variabel dependen atau variabel bergantung (Y)

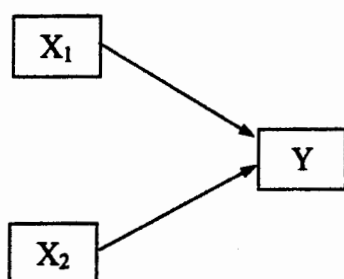
D. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV kelompok belajar Pondok Aren dan Kelompok Belajar Curug UPBJJ-UT Serang, sebanyak 4 kelompok belajar, yaitu Pondok Aren 1 kelompok dan Curug 3 kelompok yang berjumlah 120 mahasiswa.

Tujuan dari statistik selain untuk menggambarkan karakteristik data adalah untuk mengambil suatu kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan dari informasi yang terdapat dalam sampel, sehingga untuk memperoleh informasi tentang karakteristik dari populasi yaitu mahasiswa S1 PGSD semester IV kelompok belajar Pondok Aren dan Curug berjumlah 120 mahasiswa akan diobservasi semua, dan populasi yang ada akan dipakai semua untuk sampel.

E. Desain Penelitian

Dalam desain merupakan hubungan antara ubahan yang sesuai dengan kerangka berfikir sehingga menjadi hipotesis yang digambarkan sebagai berikut.



Keterangan :

X₁ : Kemandirian mahasiswa

X₂ : Notif berprestasi mahasiswa

Y : Prestasi UAS mahasiswa S1 PGSD

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel-variabel yang telah dipaparkan pada desain penelitian, bahwa pengumpulan datanya dilakukan dengan cara melalui kuesioner atau angket dan mengambil data daya serap hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester IV dalam pengumpulan

datanya. Adapun dalam penggunaan angket dikarenakan dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh mahasiswa yang berada pada semester IV kelompok belajar Pondok Aren dan Curug, karena apabila dilihat dari cara memperoleh data maka biaya dapat ditekan tetapi hasilnya akan lebih efektif dan efisien. Angket digunakan untuk mengungkap mengenai kemandirian mahasiswa, dan motif berprestasi mahasiswa, sedangkan hasil Ujian Akhir Semester dimaksudkan untuk mengetahui hasil prestasi mahasiswa.

a. Pengukuran Hasil UAS mahasiswa

Untuk mengungkap hasil Prestasi mahasiswa dengan menggunakan perbandingan antara skor rata-ratanya dengan skor harapan. Skor harapan ditetapkan sebesar harga Mean harapan dari masing-masing variabel. Mengacu kepada pendapat Sitrisno Hadi, (1987) adalah sebagai berikut : Jika yang diutamakan adalah jarak pengukuran yang sama, standar skor akan merupakan kriterium pemisah yang paling cocok. Dalam hal ini standar skor atau harga standar yang digunakan adalah harga mean harapan. Dengan ditetapkannya standar skor atau nilai standar sebesar harga mean harapan. Apabila skor rata-rata yang dicapai dalam Ujian Akhir Semester (UAS) nilai mahasiswa lebih besar dari harga mean harapan maka dapat dikatakan hasil prestasi tersebut sudah memenuhi dari hasil prestasi Ujian Akhir Semester mahasiswa.

b. Pengukuran Kemandirian mahasiswa

Untuk mengungkap kemandirian mahasiswa menggunakan penyebaran angket yang berisikan pernyataan positif yang dilengkapi dengan jawaban menggunakan tes *skala likert* yang terdiri dari lima alternatif jawaban. Untuk mengukur sikap kemandirian tentang dirinya sebagai mahasiswa terhadap prestasi hasil belajar dengan merumuskan sejumlah 35 pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: SS=sangat setuju, S=setuju, KD=kakor akhir yang akan diperoleh dengan skala *summated ratings* (S.Nasution: 61) rating untuk setiap

responden dengan 35 pernyataan maksimal $35 \times 5 = 175$ angka, dan minimal $35 \times 1 = 35$ angka. Adapun instrumennya yang merupakan pengembangan dari landasan teori. Ruang lingkup yang diamati adalah sebagai berikut, pada tabel di bawah:

Tabel 1
Kisi-kisi instrumen Kemandirian Mahasiswa

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR
Kemandirian	Memiliki hasrat bersaing	<ul style="list-style-type: none"> - tetap berusaha sendiri - pantang menyerah pada tugasnya - mengambil kesempatan yang ada
	Mampu mengambil Keputusan	<ul style="list-style-type: none"> - bekerja dengan efektif - menyelesaikan pekerjaan sendiri - menutup - mengakhiri
	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> - menemukan pekerjaan sendiri - menentukan pilihan - memilih pekerjaan
	Memiliki percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - meyakini pilihannya - berani mengambil resiko - menguasai diri
	Bertanggung jawab apa Yang dilakukannya	<ul style="list-style-type: none"> - menyempurnakan tugasnya - memprioritaskan tugasnya - merencanakan yang ingin dicapai - menjadwalkan tugas pekerjaannya
	Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> - mawas diri - keberanian mencoba - percaya kepada kemampuan diri

c. Pengukuran motif berprestasi mahasiswa

Guna mengungkapkan motif berprestasi mahasiswa dalam penelitian ini digunakan penyebaran angket yang berisikan pertanyaan dan pernyataan dengan dilengkapi jawaban menggunakan skala likert, yang terdiri dari tiga alternatif jawaban. Instrumennya merupakan pengembangan yang berlandaskan teori. Adapun ruang lingkup yang diamati adalah aktivitas kegiatan dari sebelum melakukan, pada saat melakukan dan mengakhiri proses perkuliahan, menggunakan fasilitas perkuliahan, mentaati program perkuliahan, memanfaatkan waktu yang tersedia dan mengoptimalkan kemampuannya, guna tercapainya hasil UAS. Adapun instrumennya merupakan pengembangan dari landasan teori. Ruang lingkup yang diamati adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-kisi instrumen Motivasi Berprestasi Mahasiswa

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR
Motivasi Berprestasi	Keinginan berhasil	-mengerjakan tugas tepat waktu -senang mendapat tugas dari dosen -ada keinginan jadi bintang kelas
	Dorongan dan kebutuhan Belajar	-mengulang belajar di rumah -berterus terang pada guru yang belum dimengerti -mempunyai jam belajar khusus di Rumah
	Harapan dan cita-cita masa depan	-memahami tujuan pelajaran -berusaha memenuhi harapan
	Penghargaan dalam Belajar	-ada perhatian dari keluarga dalam belajar -ada <i>reward</i> dari guru -ada bimbingan dari teman/ guru

	Kegiatan yang menarik dalam belajar	-menyenangi cara mengajar guru -ikut aktif dalam pembelajaran -merasa semangat ketika pembelajaran berlangsung
	Peningkatan kemampuan	-berusaha mencari materi di luar modul -mengetahui cita-cita masa depan

G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mendapatkan alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas tinggi maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap alat ukur tersebut.

a. Uji validitas instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap validitas isi dan validitas konstruk. Validitas merujuk pada derajat bukti empiris dan rasional teoritis yang mendukung ketepatan dan kesesuaian penafsiran sektor hasil tes dan tindakan (Djemari Mardapi, 1996).

Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam menentukan validitas isi adalah, *pertama*, menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan untuk konstruk dari masing-masing variabel, *kedua*, mengadakan konsultasi dengan teman sejawat dan beberapa orang yang dianggap memiliki kompetensi untuk memeriksa dari isi instrumen secara sistematis dan mengevaluasi terhadap relevansinya dengan variabel yang telah ditentukan. Dalam penilaian ini untuk mengetahui apakah sudah mencerminkan keseluruhan aspek-aspek yang akan diukur.

Validitas konstruk mengarah kepada seberapa jauh instrumen tersebut mengukur sifat bangunan pengertian atau konstruk tertentu. Pendekatan validitas konstruk dapat dilakukan berdasarkan gabungan antara pendekatan rasional dan pendekatan empirik.

Dalam pendekatan rasional dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur yang membentuk konstruk, selain itu juga diarahkan kepada penetapan butir-butir yang tampak sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat dalam konstruk tersebut.

Sedangkan pendekatan empiriknya mengarah kepada segi internal, yang dimaksudkan untuk menilai seberapa jauh kesesuaian unsur-unsur di dalam instrumen dengan apa yang diramalkan oleh konstruk yang dimaksud. Untuk menguji validitas konstruk digunakan analisis faktor. Analisis ini dimaksudkan untuk menentukan besarnya kontribusi suatu butir terhadap variabel berdasarkan muatan faktor pada butir pendukungnya. Yang kemudian hasil analisis tersebut diinterpretasikan guna menetapkan apakah suatu butir gugur atau tidak.

Ada dua kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu butir itu dinyatakan gugur atau tidak dari sebuah instrumen, Kim(1996). *Pertama*, dengan melihat korelasi antara butir dengan faktor atau muatan faktor. Muatan faktor yang lebih kecil (<) dari 0,30 tidak perlu dipertimbangkan atau dinyatakan gugur. *Kedua*, apabila suatu butir muatan faktornya lebih dari satu faktor, atau dengan kata lain butir-butir tersebut mengukur lebih dari satu dimensi teoritis, maka butir-butir harus direvisi atau digugurkan.

b. Reliabilitas

Reliabilitas dapat dilakukan setelah diperoleh hasil akhir dari seleksi butir untuk masing-masing variabel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha* dari *Cronbach*. Karena instrumen penelitiannya menggunakan Skala Likert, maka keterandalannya dapat dihitung dengan menggunakan *Koefisien Alpha*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila koefisiennya lebih besar dari 0,6 maka butir instrumennya dianggap cukup handal (Suharsimi Arikunto,1997).

Pengujian validitas dilakukan dengan pendekatan korelasi *product moment* antar skor suatu item dengan skor total sisa item lainnya dari masing-masing skala (r_{bt}). Kriteria yang digunakan adalah bila nilai probabilitas (*p*) lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu $\alpha=0,05$, berarti butir tersebut dinyatakan valid atau sah. Sementara pengujian reliabilitas konsistensi internal menggunakan *Cronbach's Alpha*. Kriteria yang digunakan juga berdasarkan nilai probabilitas yang harus lebih kecil dari 0,05. Analisis dilakukan pada masing-masing variabel Kemandirian mahasiswa (X1), Motif berprestasi (X2).

H. Metode Pengumpulan data.

1. Metode yang digunakan.

Untuk pengumpulan data digunakan metode dokumentasi dari hasil UAS 2010.1 mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK4207 Pendidikan Seni di SD Kelompok Belajar Cicurug dan Pondok Aren. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi hasil UAS. Dan metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemandirian dan motif berprestasi. Sedangkan untuk mengolah data akan menggunakan jasa komputer dengan program SPS Window97.

2. Instrumen pengukuran yang dipergunakan untuk mengukur kemandirian dan motif berprestasi, digunakan angket kemandirian dan angket motif berprestasi. Instrumen disusun oleh peneliti secara *confirmatoris* dari atas ke bawah (*up-down*), melalui 10 langkah mulai dari merumuskan definisi operasional, menetapkan aspek-aspek atau indikator, merumuskan daerah tingkah laku, menjabarkan daerah tingkah laku, membuat kisi-kisi, menyusun pertanyaan (pernyataan), membuat alternatif jawaban, mengatur urutan alternatif jawaban, membuat kunci dan uji coba.

3. Pengujian Instrumen

1. Validitas

Uji validitas butir menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yang

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Korelasi momen tangkar

N = Jumlah objek uji

$\sum X$ = Skor butir X

$\sum X^2$ = Kuadrat skor butir X

$\sum Y$ = Skor butir Y

$\sum Y^2$ = Kuadrat skor butir Y

$\sum XY$ = Produk dari X dan Y

2. Reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas dilakukan setelah diperoleh hasil akhir dari seleksi ubahan. Untuk uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien alpha, adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 - t} \right\}$$

r_{11} = Reabilitas instrument

$\sigma^2 t$ = Varians total

I. Instrumen dan Teknik Analisis Data

Variabel-variabel yang telah dipaparkan pada desain penelitian, bahwa pengumpulan datanya dilakukan dengan cara melalui kuesioner atau angket dan mengambil data prestasi hasil UAS tahun kuliah 2010.1 mahasiswa S1 PGSD kelompok belajar Pondok Aren dan Cicurug yang juga sebagai responden dalam pengumpulan datanya. Angket digunakan untuk mengungkap mengenai kemandirian mahasiswa dan motif berprestasi mahasiswa, sedangkan hasil UAS dimaksudkan untuk mengetahui prestasi hasil UAS mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.

1. Variabel Hasil Prestasi hasil UAS mahasiswa

Variabel hasil prestasi siswa diambil dari pernyataan responden atas dokumen nilai yang dimiliki dari hasil UAS Tahun Kuliah 2010.1 yang telah dirangkum dan diketahui melalui daya serap mahasiswanya. Setelah terkumpul dari 111 responden dapat diketahui bahwa hasil dari daya serapnya yang terendah adalah 49,13% dan daya serap yang tertinggi 79,45%.

2. Variabel Kemandirian mahasiswa

Pada saat uji coba dilakukan, instrumen ini memuat 35 butir pernyataan, yang harus direspon dengan lima alternatif jawaban, yaitu: SS = *Sangat Sesuai*, S = *Sesuai*, KD = *Kadang-kadang*, KS = *Kurang sesuai*, TP = *Tidak pernah sesuai*. Kedudukan butir dalam faktornya dapat dilihat pada tabel 3, sedangkan penghitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1 halaman....

Tabel 3
Kedudukan Butir dalam Faktornya Untuk Variabel
Kemandirian Mahasiswa

Faktor	No.Butir sebelum dianalisis	Jumlah	Hasil Analisis	No.Butir sesudah dianalisis	Jumlah
I.	1,2,3,4,5,6	6	1,2,3,4,5,6	1,2,3,4,5,6	6
II.	7,8,9,10,11,12	6	7,8,9*,10,11, 12,	7,8,9,10,11	5
III.	13,14,15,16,	4	13,14*,15,16,	12,13,14,	3
IV.	17,18	2	17,18,	15.16	2
V	19,20,21,22, 23,24,25,26	8	19,20.21.22, 23.24.25.26, 27,28,	17,18,19, 20,21,22, 23,24,	8
VI.	27,28,	2	29,30,31,32,	25,26,	2
VII.	29,30,31,32, 33,34,35	7	33,34,35	27,28,29,30, 31,32,33	7
	Jumlah	35		Jumlah	33

Keterangan :

- * = Butir yang gugur
- Faktor I = Memiliki hasrat bersaing
- Faktor II = Mampu mengambil keputusan
- Faktor III = Inisiatif
- Faktor IV = Memiliki Percaya diri
- Faktor V = Bertanggung jawab apa yang dilakukan
- Faktor VI = Kepercayaan

3. Variabel Motif Berprestas

Pada saat uji coba dilakukan, instrumen ini memuat 36 butir pernyataan yang harus direspon dengan lima alternatif jawaban, yaitu: SS = *Sangat Sesuai*, S = *Sesuai*, KD = *Kadang-kadang Sesuai*, K = *Kurang sesuai*, dan TP = *Tidak Pernah sesuai*. Kedudukan butir dalam faktornya dapat dilihat pada tabel 4, sedangkan penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1 halaman....

Tabel 4
Kedudukan Butir dalam Faktor Untuk Variabel
Motif Berprestasi

Faktor	No. Butir sebelum dianalisis	Jumlah	Hasil Analisis	No. Butir setelah dianalisis	Jumlah
I	1,2,3,4,5,6,	6	1,2,3,4,5*,6,	1,2,3,4,5,	5
II	7,8,9,10,	4	7,8,9,10,	6,7,8,9,	4
III	11,12,13,14, 15,16,17,	7	11,12,13*,14, 15,16,17,	10,11,12,13, 14,15.	6
IV	18,19,20,21,22 23,	6	18,19,20,21, 22,23*	16,17,18,19, 20	5
V	24,25,26,27,	4	24,25,26,27,	21,22,23,24,	4
VI	28,29,30,31,32, 33,34,35,36	9	28,29,30,31,32 33,34,35,36	25,26,27,28, 29 30,31,32,33	9
	Jumlah	36		Jumlah	33

Keterangan :

- * = Butir yang gugur
- Faktor I = Keinginan berhasil
- Faktor II = Dorongan dan kebutuhan belajar
- Faktor III = Harapan dan cita-cita masa depan
- Faktor IV = Penghargaan dalam belajar
- Faktor V = Kegiatan yang menarik dalam belajar
- Faktor VI = Peningkatan kemampuan

J. Teknik Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis, apakah nantinya hipotesis didukung atau ditolak oleh data yang ada, maka analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesisnya.

Hipotesis yang telah ditetapkan diuji dengan menggunakan Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, untuk mengetahui korelasi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian setelah diperoleh koefisien korelasi X dan Y (r_{xy}),

yang kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila r hitungnya ternyata lebih besar atau sama dengan r tabel maka hipotesis dalam penelitian diterima, tetapi sebaliknya jika harga r hitung lebih kecil dari harga r tabel, maka hipotesis dalam penelitian di tolak

Untuk menguji hipotesis mengenai hubungan variabel-variabel kemandirian mahasiswa, motif berprestasi mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi hasil UAS analisisnya menggunakan *Regresi Ganda*. Analisis ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ;

Persamaan Garis Regresi

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

a = Kriteria

b₁ = Koefisien prediktor 1

b₂ = Koefisien prediktor 2

x₁ = Prediktor 1

x₂ = Prediktor 2

Koefisien Korelasi Ganda

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y}{\sum Y^2}}$$

R_{y(1,2)} = Koefisien korelasi antara Y dengan X₁, X₂,

a₁ = Koefisien prediktor X₁

a₂ = Koefisien prediktor X₂

∑ X₁Y = Jumlah produk antara X₁ dengan Y

∑ X₂Y = Jumlah produk antara X₂ dengan Y

ΣY = Jumlah kuadrat kriterium Y

Untuk menguji keberartian Regresi Ganda menggunakan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

F reg = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Harga F hitung dikonsultasikan dengan harga F tabel, dengan derajat kebebasan (db) = (m ; N - m - 1) pada taraf signifikan 5%. Apabila F hitung lebih besar dari pada F tabel, maka hipotesis penelitian diterima dan hipotesis nihilnya ditolak.

Untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium digunakan rumus :

Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR \% = \frac{a \Sigma xy}{JK_{\text{reg}}}$$

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

A = Koefisien prediktor

Σxy = Jumlah produk antara x dengan y

JK reg = Jumlah kuadrat regresi

Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE \% = \frac{a \Sigma xy}{\Sigma y^2}$$

SE % = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

A = Koefisien prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk antara x dengan y

$\sum xy$ = Jumlah kuadrat kriterium y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan mengenai deskripsi data hasil penelitian, kecenderungan hubungan variabel terikat (X) atas variabel bebas (Y), pengujian persyaratan analisis, hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.

Hasil Prestasi UAS mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni Kelompok Belajar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang.

Dari hasil penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada 111 responden, yang terdiri dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207, didapatkan mengenai hasil prestasi UAS Ujian semester tahun kuliah 2010.1 pada masing-masing kelas didapat dengan nilai terendah 49,13 nilai tertinggi 79,45. Hasil analisis diketahui harga rata-rata 61,21 ; median 61,26 ; modus sebesar 63,09 ; dan simpangan bakunya 5,94.

Berdasarkan kategori di atas, sehingga dapat diketahui bahwa hasil prestasi UAS mahasiswa yang ditunjukkan melalui hasil daya serap pembelajaran yang dapat dilihat pada rekapitulasi daya serap ujian semester tahun kuliah 2010.1. Hal ini didapatkan dari 2 (1,67%) responden bahwa siswa yang diajar hasil daya serapnya sangat baik; 24 (20,00%) responden bahwa mahasiswa yang kuliah hasil daya serapnya baik; 44 (36,67%) responden bahwa mahasiswa yang kuliah hasil daya serapnya cukup; 42 (35%) responden bahwa mahasiswa yang kuliah hasil daya serapnya kurang; dan 8 (6,66%) responden bahwa mahasiswa yang kuliah hasil daya serapnya tidak baik. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran ... halaman

a. Kemandirian Mahasiswa

Dari analisis statistik, data kemandirian mahasiswa terendah 68,00 dan nilai tertinggi 150,00 ; nilai rata-rata 107,55 ; nilai tengah (median) 107,46 ; modus 110,00 ; dan simpangan bakunya sebesar 14,20. Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran digunakan rata-rata ideal sebagai kriteria bandingan berdasarkan model penilaian dengan rentang antara 67,5 sampai 152,5. Penentuan kategori kelompok adalah : sangat baik untuk nilai yang besarnya 135,5 sampai dengan 152,5; baik untuk nilai 118,5 sampai dengan 135,5; cukup untuk nilai dari 101,5 sampai dengan 118,5; kurang baik untuk nilai antara 84,5 sampai dengan 101,5; dan tidak baik untuk nilai 67,5 sampai dengan 84,5.

Berdasarkan untuk kategori di atas, sehingga dapat diketahui bahwa mengenai kemandirian mahasiswa yang meliputi beberapa aspek, diantaranya adalah selalu memperhatikan pikiran, pendapat, kehendak pengelola dan menjunjung tinggi harga diri pengelola; setiap melaksanakan tugas kuliah selalu direncanakan; disiplin tinggi; mengutamakan kepentingan pendidikan; efisien dalam bekerja. Hal ini ditunjukkan oleh 3,33% responden menyatakan bahwa kemandirian mahasiswa termasuk dalam kategori sangat baik ; 15,84% menyatakan bahwa kemandirian mahasiswa termasuk dalam kategori baik ; 47,5% menyatakan bahwa kemandirian mahasiswa termasuk dalam kategori cukup baik; 28,33% kemandirian mahasiswa dalam kategori kurang baik dan 5,0% dinyatakan tidak baik. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran ... halamam

b. Motif berprestasi

Dari analisis statistik berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa faktor variabel motif berprestasi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD Kelompok Belajar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang Tahun Kuliah 2010.1 nilai terendah adalah 77,00 dan nilai tertinggi adalah 149,00. Hasil analisis diketahui harga

rata-rata 114,27; median 113,50; modus sebesar 114,00; dan simpangan bakunya 13,84. Untuk mengetahui kecenderungan data hasil pengukuran digunakan rata-rata ideal sebagai kriteria bandingan berdasarkan model penilaian dengan rentang nilai 76,5 sampai dengan 151,5. Penentuan kategori kelompok nilai adalah : nilai yang besarnya 136,5 sampai dengan 151,5 adalah termasuk dalam kategori sangat baik; antara nilai 121,5 sampai dengan 136,5 adalah termasuk dalam kategori nilai baik; antara nilai 106,5 sampai dengan 121,5 adalah termasuk dalam kategori cukup baik; antara nilai 91,5 sampai 106,5 adalah nilai dalam kategori kurang baik; dan nilai 76,5 sampai dengan termasuk dalam kategori tidak baik.

Berdasarkan kategori di atas, diketahui bahwa motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Kelompok Belajar Cicurug dan Pondok Aren tahun kuliah 2010.1 ditunjukkan oleh 6,68% dinyatakan oleh responden mengenai motif berprestasi sangat baik; 23,33% menyatakan motif berprestasi mahasiswa baik; 37,5 menyatakan motif berprestasi cukup baik; 29,16% menyatakan kurang baik; dan 3,33% menyatakan tidak baik. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman

Penyajian datanya adalah mengenai rerata (mean), simpangan baku (S.B), nilai minimum (Min) dan nilai maksimum (Maks) dari masing-masing ke tiga variabel, yaitu variabel Kemandirian mahasiswa (X_1), Motif Berprestasi (X_2), dan Prestasi Hasil UAS mahasiswa (Y) yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Deskripsi Data

Variabel	Mean	S.B	Min	Maks
Kemandiria mahasiswa (X_1)	107,55	14,20	68,00	150,00
Motif Berprestasi mahasiswa (X_2)	114,27	13,84	77,00	149,00
Prestasi Hasil UAS manasiswa (Y)	61,21	5,94	46,32	79,85

B. Uji Prasarat Analisis

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier berganda, dengan variabel terikatnya adalah Hasil Prestasi UAS PDGK 4207 Mahasiswa S1 PGSD Pokjar Cicurug dan Pondok Aren, dan sebagai variabel bebasnya adalah Kemandirian mahasiswa, Motif Berprestasi mahasiswa. Sebelum dilakukan pengujian regresi ganda, terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap normalitas variabel bebasnya, kemudian dilakukan perhitungan adakah faktor multikolinearitas keterkaitan antar vriabel-variabel bebasnya dan linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila kedua hal ini terpenuhi, analisis regresi linier berganda dapat dipergunakan.

1. Normalitas

Uji Normalitas ini dilakukan pada variabel bebas. Dalam kasus ini adalah Kemandirian mahasisa, motif berprestasi mahasiswa. Pengujian asumsi normalitas sebaran masing-masing variabel dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Chi-Square* (X^2). Kriteria pengujiannya adalah apabila probabilitas (p) lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi, karena sebaran empiris tidak berbeda signifikan dengan sebaran normal teoritis.

Pengujian normalitas terhadap kedua variabel dengan bantuan komputer program SPS diperoleh hasil sebagaimana disajikan pada tabel 6 sebagai berikut (hasil perhitungannya terlampir pada pada halaman).

Tabel 6
Pengujian Asumsi Normalitas

	Db	X2	p	Status
Kemandirian mahasiswa (X1)	9	8,271	0,507	Normal
Motif berprestasi mahasiswa (X2)	9	3,818	0,940	Normal
Hasil Prestasi UAS (Y)	9	7,942	0,540	Normal

Berdasarkan Tabel ... menunjukkan bahwa Variabel Kemandirian mahasiswa (X1), dengan $db = 9$, $Chi-Square = 8,271$ dan *probabilitasnya* 0,507. Nilai probabilitas pada variabel X1 lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%, maka status variabel X1 normal, Jadi asumsi normalitasnya terpenuhi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman

Variabel Motif berprestasi mahasiswa (X2), dengan $db = 9$, $Chi-Square = 3,818$ dan probabilitasnya = 0,940. Nilai probabilitas pada variabel X2 lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%, maka status variabel X2 normal. Jadi asumsi normalitasnya terpenuhi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman

Variabel Hasil Prestasi UAS mahasiswa (Y), dengan $db = 9$, $Chi-Square = 7,942$ dan probabilitasnya = 0,540. Nilai probabilitas pada variabel Y lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%, maka status variabel Y normal. Jadi asumsi normalitasnya terpenuhi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman

2. Linearitas

Pengujian linieritas variabel terikat Y dan variabel bebas X_1, X_2 , dilakukan dengan teknik analisis varian (Uji-F) yaitu dengan melihat probabilitas (p) dari nilai F uji signifikansi perbedaan antara R^2 komponen linier dan R^2 komponen kuadratik (Sutrisno Hadi, 1997). Kriteria yang digunakan adalah asumsi linieritas terpenuhi bila nilai F dari uji perbedaan R^2 tersebut tidak signifikan. Jadi nilai probabilitas (p) harus lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap ketiga variabel adalah disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut .

Tabel 7
Hasil Pengujian Asumsi Linieritas

Variabel Independen	F	p	Status
Kemandirian mahasiswa (X1)	3,374	0,065	Linier
Motif berprestasi mahasiswa (X2)	3,338	0,067	Linier

Berdasarkan pada Tabel di atas menunjukkan bahwa: hasil pengujian asumsi Linieritas Variabel Kemandirian mahasiswa (X1) nilai $F = 3,374$, probabilitas = 0,065. Nilai probabilitas variabel X1 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka status variabel X1 Linier.

Hasil pengujian asumsi Linieritas Variabel Motif berprestasi mahasiswa (X2) nilai $F = 3,338$, probabilitas = 0,067. Nilai probabilitas variabel X3 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka status variabel X2 Linier.

Berdasarkan hasil analisis pengujian linieritas di atas bahwa asumsi linieritas hubungan antara masing-masing kedua variabel independen dengan variabel dependen terpenuhi karena nilai probabilitas dari kedua variabel independennya ditemukan lebih

besar dari 0,05. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman

....

3. Multikolinieritas

Pengujian asumsi multikolinieritas atau kolinieritas untuk kasus tiga variable independen dilakukan dengan cara membandingkan nilai F regresi model penuh (FA) dengan nilai F regresi salah satu variabel bebas X (FI). Apabila rasio antara FI dan FA signifikan pada taraf signifikansi 5% atau nilai probabilitas ($p \leq 0,05$), berarti ada indikasi terjadinya kolinieritas (Sutrisno Hadi, 1997). Berdasarkan hasil pengujian asumsi Multikolinieritas dengan bantuan komputer program SPSS, diperoleh hasil seperti disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Pengujian Multikolinieritas

V.Independen	F1	FA	F1/FA	p	Status
X1	48,462	63,634	0,762	> 0,05	Tidak ada Multikolinieritas
X2	23,895	63,634	0,376	> 0,05	Tidak ada Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa Variabel Kemandirian Mahasiswa (X1) adalah FI = 48,462 ; FA = 63,634 ; FI/FA = 0,762 maka nilai probabilitas ($p > 0,05$). Jadi status variable X1 Tidak ada multikolinieritas.

Variabel Motif berprestasi (X2) adalah FI = 23,895 ; FA = 63,634 ; FI/FA = 0,376 maka nilai probabilitas ($p > 0,05$). Jadi status variable X3 Tidak ada multikolinieritas.

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variable independen lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Jadi

asumsi tidak adanya multikolinieritas antar variable independen terpenuhi. Penghitungan lebih jelas dapat dilihat pada lampiran ... halaman

4. Homosedastisitas

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah varian atau simpangan dari semua variabel adalah tetap. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada Homosedastisitas. Pengujian homosedastisitas/heteroskedastisitas dilakukan dengan teknik *Goldfeld-Quandt test*. Asumsi homosedastisitas terpenuhi apabila nilai F statistik tidak signifikan, jadi probabilitas (p) lebih besar dari $\alpha = 0,50$ (Gujarati, 1995, 374-375). Dari hasil analisis *Goldfeld-Quandt test* dengan menggunakan bantuan komputer program SPS, pada masing-masing variabel independen adalah disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9.
Hasil Pengujian Asumsi Homoskedastisitas

Variabel Independen	F	p	Status
Kemandirian mahasiswa (X1)	0,294	1,000	Homoskedastisitas
Motif berprestasi mahasiswa (X2)	0,384	0,999	Homoskedastisitas

Berdasarkan Tabel 7 di atas bahwa Variabel Kemandirian mahasiswa (X1) dihasilkan bahwa nilai $F = 0,294$; probabilitas (p) = 1,000. Jadi status variabel X1 homoskedastis.

Variabel Motif berprestasi (X2) dihasilkan bahwa nilai $F = 0,384$; probabilitas (p) = 0,999. Jadi status variabel X2 homosdedastis. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas pada ketiga variabel independen tersebut terpenuhi, karena

diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Untuk lebih jelasnya hasil analisisnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman

Dengan terpenuhinya persyaratan analisis di atas, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis 1 dan 2 dilakukan dengan teknik korelasi parsial yang dilakukan melalui prosedur analisis regresi berganda yang memunculkan hasil perhitungan korelasi parsial untuk masing-masing variabel independen. Kriteria yang digunakan adalah tolak H_0 bila nilai probabilitas (p) dari koefisien korelasi parsial lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Sedangkan pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan teknik korelasi /regresi berganda tiga prediktor. Uji signifikansi dilakukan menggunakan statistik F dengan kriteria, tolak H_0 bila nilai probabilitas (p) dari statistik F lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

1. Hipotesis Pertama, yaitu pengaruh Kemandirian mahasiswa Hasil Prestasi UAS Mahasiswa

Hipotesis pertama adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif antara kemandirian mahasiswa pada hasil prestasi UAS mahasiswa

H_a : Terdapat pengaruh positif antara kemandirian mahasiswa pada hasil prestasi UAS mahasiswa

H_0 ditolak bila nilai p kurang dari 0,05 (taraf signifikansi yang dipergunakan dalam pengujian ini). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien korelasi parsial hubungan antara Kemandirian mahasiswa terhadap Hasil Prestasi UAS mahasiswa sebesar 0,355 dan bertanda positif. Uji signifikansi koefisien ini dengan uji $-t$ diperoleh statistik t sebesar 4,087 dan $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ berarti

signifikan. Jadi ada pengaruh positif dan signifikan Kemandirian mahasiswa pada Hasil Prestasi UAS mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis pertama mempresentasikan pengaruh Kemandirian mahasiswa terhadap Hasil Prestasi UAS mahasiswa terdukung. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman

2. Hipotesis Kedua, yaitu pengaruh antara Motif berprestasi mahasiswa pada hasil prestasi UAS mahasiswa

Hipotesis kedua adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif antara Motif berprestasi mahasiswa pada hasil Hasil prestasi UAS mahasiswa

Ha : Terdapat pengaruh positif antara Motif berprestasi mahasiswa pada hasil hasil prestasi UAS mahasiswa

Ha terdapat pengaruh antara Motif berprestasi mahasiswa pada hasil Hasil prestasi UAS mahasiswa.

Ho ditolak bila nilai p kurang dari 0,05 (taraf signifikansi yang dipergunakan dalam penelitian). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien korelasi paesial hubungan antara motif berprestasi mahasiswa terhadap hasil prestasi UAS mahasiswa sebesar 0,447 dan bertanda positif. Uji signifikan koefisien ini dengan uji t diperoleh statistik t sebesar 5,387 dan $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ yang berarti signifikan. Jadi ada pengaruh positif dan signifikan antara Motif Berprestasi mahasiswa pada Hasil Prestasi UAS mahasiswa. Dengan demikian hipotesis kedua yang merepresentasikan pengaruh motifasi berprestasi mahasiswa terhadap hasil prestasi UAS mahasiswa terdukung. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman

3. Hipotesis Ketiga, yaitu pengaruh antara Kemandirian mahasiswa dan Motif berprestasi mahasiswa, secara bersama-sama pada Hasil Prestasi UAS Mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dan regresi berganda dua prediktor koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,622, yang berarti bahwa sekitar 62,2% variasi pada Hasil Prestasi UAS Mahasiswa mampu dijelaskan oleh ketiga prediktor Kemandirian mahasiswa dan Motif Berprestasi Mahasiswa, secara bersama-sama, melalui persamaan regresi yang telah diperoleh. Sedangkan sisanya sebesar 37,8% dijelaskan oleh variasi lain diluar model. Adapun persamaan regresi yang telah diestimasi adalah sebagai berikut :

$$Y = 16,617 + 0,132X_1 + 0,157X_2$$

Uji signifikansi keseluruhan koefisien regresi diatas yang juga merupakan pengujian terhadap koefisien determinasi (R^2) dengan statistik F, Diperoleh $F_{hitung} = 63,634$ dan $p = 0,000$. karena nilai $p < 0,5$ yang berarti signifikan. Jadi secara bersama-sama ketiga prediktor kemandirian mahasiswa dan motif berprestasi mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil prestasi UAS mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis ke-3 yang merepresentasikan pengaruh kemandirian mahasiswa dan motif berprestasi mahasiswa terhadap hasil prestasi UAS mahasiswa, terdukung.

Dari analisis ditemukan pula besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap peramalan yang disajikan pada tabel 10 di bawah ini adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil perhitungan sumbangan Relatif dan sumbangan Efektif

Variabel Independen	Sumbangan Efektif	Sumbangan Relatif
Kemandirian Mahasiswa(X1)	21,275	34,203
Motif Berprestasi (X2)	23,598	37,937

Berdasarkan tabel tersebut diatas, nampak bahwa variabel motif berprestasi mahasiswa (X2) mempunyai sumbangan yang lebih besar terhadap prediksi dibandingkan variabel X1.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data.

Hasil penelitian yang lain dipaparkan di sini untuk mengetahui apakah ada kaitan, perbedaan, persamaan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pada penelitian berikutnya.

Robert L. Ebel (1976). Nilai yang dicapai dalam pelaksanaan tes merupakan cerminan yang dicapai oleh peserta dalam proses pembelajaran, melalui ketentuan-ketentuan yang telah direncanakan mengenai kriteria/ukuran yang dianggap berhasil atau sebaliknya.

Saifuddin Aswar (1998). Untuk mengukur hasil tes prestasi tidak dapat diharapkan bahwa hasil pengukuran yang akurat sekali, sehingga diukur dengan semacam estimasi mengenai posisi relatif dari jenjang individu.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan para peneliti terdahulu maka dalam penelitian ini untuk mengungkap hasil Hasil Prestasi Mahasiswa dengan menggunakan nilai perbandingan antara skor rerata dengan skor harapan. Adapun pengambilan nilai pada masing-masing kelas yang dipakai sebagai sampel penelitian, yaitu menggunakan isian

daya serap hasil UAS tahun kuliah 2010.1 yang diisi oleh responden yang termasuk pada peserta mata kuliah PDGK 4207 Pokjar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang.

Adapun hasil penelitian pada pelaksanaan penelitian pada Mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD Pokjar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang Tahun Kuliah 2010.1 adalah sebagai berikut :

1). Hasil Prestasi Mahasiswa

Dari hasil temuan pada analisis penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi UAS mahasiswa S1 PGSD, adalah sebagai berikut :

- a. 2 (1,67%) responden mengenai hasil prestasi UAS mahasiswa dapat dikategorikan sangat baik,
- b. 22 (20,0%) responden mengenai hasil prestasi UAS mahasiswa dapat dikategorikan baik,
- c. 41 (36,67%) responden mengenai hasil prestasi UAS mahasiswa dapat dikategorikan cukup baik,
- d. 39 (35,00%) responden mengenai hasil prestasi UAS mahasiswa dapat dikategorikan kurang baik,
- e. 7 (6,7%) responden mengenai hasil prestasi UAS mahasiswa dapat dikategorikan tidak baik.

Adalah hasil analisis penelitian mengenai Hasil Prestasi UAS Mahasiswa berdasarkan hasil yang dinyatakan melalui daftar hasil perolehan UAS Tahu Kuliah 2010.1.

2). Kemandirian Mahasiswa

Dari hasil temuan pada analisis penelitian menunjukkan bahwa hasil yang didapat mengenai kemandirian mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD, adalah sebagai berikut :

- a. 3 (3,33%) responden menunjukkan kemandirian mahasiswa dapat dikategorikan sangat baik,
- b. 18 (15,83%) responden menunjukkan kemandirian mahasiswa dapat dikategorikan baik,
- c. 54 (47,50%) responden menunjukkan kemandirian mahasiswa dapat dikategorikan cukup baik,
- d. 31 (28,33%) responden menunjukkan kemandirian mahasiswa dapat dikategorikan kurang baik,
- e. 5 (5%) responden menunjukkan kemandirian mahasiswa dapat dikategorikan tidak baik.

3). Motif Berprestasi Mahasiswa

Dari hasil temuan pada analisis penelitian menunjukkan bahwa hasil yang didapat mengenai motif berprestasi mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD, adalah sebagai berikut :

- a. 7 (6,67%) responden menunjukkan bahwa motif berprestasi mahasiswa dapat dikategorikan sangat bagus,
- b. 27 (23,33%) responden menunjukkan bahwa motif berprestasi mahasiswa dapat dikategorikan baik,
- c. 43 (37,50%) responden menunjukkan bahwa motif berprestasi mahasiswa dapat dikategorikan cukup baik,

- d. 31 (29,17%) responden menunjukkan bahwa motif berprestai mahasiswa dapat dikategorikan kurang baik,
- e. 3 (3,33%) responden menunjukkan bahwa motif berprestai mahasiswa dapat dikategorikan tidak baik.

Dari hasil analisis korelasi dan regresi berganda tiga prediktor menemukan bahwa masing-masing variabel bebas yaitu kemandirian mahasiswa (X1) dan motif berprestai mahasiswa (X2) adalah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikatnya, yaitu hasil prestasi UAS mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD (Y).

E. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindarkan, seperti :

1. Penilaian hasil prestasi UAS mahasiswa pada penelitian ini berdasarkan hasil ujian akhir pada semester Tahun Kuliah 2010.1 bagi mahasiswa Pokjar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang yang melibatkan sejumlah domain yang telah dirumuskan oleh Dosen/Tutor melalui mid semester menterjemahkan dengan hasil : sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Karena telah dibuat kriteria untuk penilaian oleh Pusat Pengujian Universitas Terbuka, sehingga hasil akhirnya akan ditentukan oleh Lembaga tersebut.
2. Sebenarnya banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil prestasi UAS mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pokjar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang. Namun dalam penelitian ini hanya diungkap dari aspek kemandirian mahasiswa dan motif berprestasi mahasiswa. Hal ini tentu banyak faktor lain yang ikut mengungkap hasil prestasi UAS mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disajikan pada BAB V ini dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada korelasi positif antara kemandirian mahasiswa dengan hasil prestasi UAS mahasiswa ($r = 0,674 ; p = 0,000$).
2. Ada korelasi positif antara motif berprestasi mahasiswa dengan hasil prestasi UAS mahasiswa ($r = 0,674 ; p = 0,000$).
3. Ada pengaruh positif secara bersama-sama antara kemandirian mahasiswa dan motif berprestasi mahasiswa terhadap hasil prestasi UAS mahasiswa ($R^2 = 0,622 ; p = 0,000$). Kemandirian mahasiswa dan motif berprestasi mahasiswa dapat menjelaskan 62,2% *variansi* hasil prestasi UAS mahasiswa. Hal ini berarti masih ada aspek-aspek lain di luar variabel bebas yang berpengaruh terhadap hasil prestasi UAS mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni di SD Pokjar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang tahun kuliah 2010.1.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa implikasi penelitian, yaitu : hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya peningkatan hasil prestasi UAS pada mahasiswa S1 PGSD dan pendayagunaan sumber daya manusia secara efektif, sehingga dapat mendukung pencapaian tugas guru serta proses pembelajaran di SD. Dan kepada lembaga pendidikan Universitas Terbuka, hasil penelitian ini dapat digunakan

sebagai masukan untuk mengoreksi tindakan-tindakan maupun kebijakan-kebijakan yang selama ini telah dilaksanakan, apakah selama ini sudah sesuai dengan kondisi Dosen/Tutor sebagai pelaksana lapangan dalam pencapaian tugas fungsionalnya.

C. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh berkesimpulan bahwa kemandirian mahasiswa dan motif berprestasi merupakan variabel yang sangat berarti untuk peningkatan hasil prestasi UAS mahasiswa S1 PGSD yang mengikuti mata kuliah PDGK 4207 Pendidikan Seni Pokjar Cicurug dan Pondok Aren UPBJJ-UT Serang, maka kepada pihak-pihak yang terkait disarankan :

1. Kemandirian mahasiswa adalah sebagai merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang dalam hal ini merupakan modal utama bagi mahasiswa yang sekaligus sebagai pengajar di Sekolah Dasar yang telah dilakukan selama ini yang nantinya guna meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.
2. Karena Motif untuk Berprestasi melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa dan sekaligus sebagai guru di Sekolah Dasar adalah merupakan salah satu faktor berhasilnya suatu tujuan, dan dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Oleh karena itu motif berprestasi dapat dipertahankan diantaranya dengan mengalokasikan waktu untuk program pembelajaran yang dipraktikkan secara benar, menaati program pemerintah dengan melaksanakan tugas, dan lain-lain.
3. Karena guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil prestasi belajar dan kemampuan professional guru melalui peningkatan jenjang pendidikan, pembinaan profesi melalui prajabatan dan dalam jabatan secara berkesinambungan, Kegiatan Kelompok Belajar, dan lain-lain agar dapat dipertahankan atau diadakan peningkatan

baik secara kuantitatif maupun kualitatif agar dapat meningkatkan hasil prestasi mahasiswa.

4. Karena penelitian ini masih jauh kurang sempurna, sehingga dapat dikembangkan lagi, diantaranya adalah mengenai : motivasi berprestasi bagi mahasiswa, studi kasus dalam proses perkuliahan S1 PGSD Kelompok Belajar Pondok Aren dan Cicurug khususnya dan UT pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sudrajat, 2008. *Teori-teori Motivasi*. (www.wordpress.com).
- Ames & Jennifer Acher, (1993). *Student's Learning Strategies and Motivation Processes (Journal Education Psychology)*. Urban Champaign : American Psychological Association, Inc.
- Benyamin s Bloom, (1981). *Evaluation to Improve Learning*. Mc. Graw-Hill Book Company.
- Carole Ames & Jennifer Acher, (1993). *Achievement Goals in the classroom*). Urban Champaign : American Psychological Association, Inc.
- Masrun, (1988). *Kemandirian dalam Belajar Siswa*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Mulyasa, (2003). *Menuju Sekolah Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Mu'tadin, (2002). *Faktor Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasution, S., (2000). *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Norman E. Grolund, (1984). *Constructing Achievement Test*. By Prentice-Hill. Inc., Englewood Clitts, N.J. 07632.
- Saifuddin Azwar, (1998). *Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- S.Gerlach, (1980). *Teaching and Media a Systematic Approach*. By Presentice-Hill, Inc.,
- Suharsimi Arikunto, (1997). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara..
- Sutikno, 2007. "*Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*". (www.sobrycenter.com)
- Sutrisno Hadi, (1989). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triluqman BS, 2007. "*Belajar dan Motivasinya*". (www.heritl.blogspot.com).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Universitas Terbuka. (2003). *Panduan penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK)* (Edisi 3). Jakarta: Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka. (2005). *Pedoman tutorial Program S1 PGSD* (Edisi Pertama). Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahjosumidjo, (1992). *Motivasi Ekstrinsik dan Instrinsik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Zakianto dan Ali Nafis, (2001). *Motivasi dalam Pembelajarann*. Bandung : Alfabeta.

Zamroni, (2000). *Paradikma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta : Bigraf Publishing.

Kepada :

**Yth : Bapak/Ibu Mahasiswa
di
Universitas Terbuka**

Dengan hormat,

Kami ucapkan selamat bertugas kepada Bapak/Ibu mahasiswa dan sebagai guru, semoga rahmat dan hidayahNya senantiasa dilimpahkan kepada kita semua.

Dalam kesibukan yang amat sangat pada mahasiswa dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sebagai mahasiswa, abdi Negara, pendidik bangsa, ijinilah kami memohon bantuan kepada para mahasiswa untuk mengisi angket kami. Dalam pengisian angket ini sama sekali tidak memiliki dampak apapun termasuk tugas Anda sebagai tenaga profesional kependidikan, melainkan semata-mata untuk tujuan penelitian. Sesuai dengan maksud kami, segala hal yang berkaitan dengan pengisian angket ini akan kami jamin kerahasiaannya.

Kami menyadari betul bahwa cukup banyak tugas yang Anda emban, namun untuk kepentingan pendidikan melalui penelitian ini kami memohon kepada Bapak/Ibu berkenan untuk mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas segala bantuan, perhatian dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ratih Kusumastuti

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Pokjar :

Petunjuk

1. Pada lampiran ini diberikan pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan yang Anda hadapi sebagai mahasiswa, mohon dicermati maksud pernyataannya.
2. Anda dimohon untuk memilih alternatif jawaban pada kotak dengan membubuhkan tanda silang (x) sesuai dengan yang Anda alami.
3. Silahkan Anda memilih kode :
 - SS (sangat sesuai) apabila pernyataan itu *Sangat Sesuai* dengan yang Anda hadapi;
 - S (sesuai) apabila pernyataan itu *Sesuai* (hampir sangat sesuai) dengan yang Anda hadapi;
 - KD (Kadang-kadang) apabila pernyataan itu *Kadang-kadang* (diantara sering dan kurang) dengan yang Anda hadapi;
 - K (Kurang) apabila pernyataan itu *Kurang* (kurang sesuai) dengan yang Anda hadapi;
 - TP (Tidak Pernah) apabila pernyataan itu *Tidak Pernah Sesuai* dengan yang Anda hadapi.

Para mahasiswa dimohon untuk memilih jawaban dengan sejujur-jujurnya. Pengisian pernyataan ini tidak ada kaitannya dengan apapun termasuk tugas Anda sebagai guru/mahasiswa, kecuali semata-mata untuk kepentingan penelitian. Setiap jawaban objektif yang Anda berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya demi kepentingan penelitian pendidikan.

**Instrumen Dalam Penelitian
Variabel Motivasi Berprestasi**

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KD	K	TP
1.	Tgas apapun yang ada hubungannya dengan kuliah saya, saya akan segera menyelesaikan dengan secepatnya.					
2.	Setiap dosen yang memberikan tugas saya selalu berusaha mengerjakan tepat waktu.					
3.	Apabila dosen memberikan tugas kelompok saya ingin mengerjakannya sendiri agar cepat selesai.					
4.	Apabila ada teman yang belum jelas tentang materi yang diberikan dosen saya ingin membantunya.					
5.	Apabila dosen memberikan tugas kuliah untuk dikerjakan di rumah saya sangat senang.					
6.	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen saya akan menerima dengan senang hati.					
7.	Dalam kuliah saya ingin meraih nilai yang tinggi karena saya punya keinginan menjadi bintang kelas.					
8.	Sekalipun tidak juara kelas tetapi saya tetap giat belajar agar mendapatkan nilai terbaik.					
9.	Di rumah saya selalu mempelajari ulang dari apa yang diajarkan oleh dosen ketika di kelas.					
10.	Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai hal yang belum saya pahami.					
11.	Saya sengaja mencari hal-hal yang belum saya pahami lalu bertanya kepada dosen.					
12.	Setiap hari saya sengaja menyisihkan waktu untuk mempelajari materi kuliah baik yang sudah dibahas maupun yang belum dibahas.					
13.	Saya sengaja menyisihkan waktu di luar kuliah untuk belajar sendiri.					
14.	Saya selalu ingin tahu apa tujuannya setiap masing-masing mata kuliah yang kami tempuh melalui modul.					
15.	Agar jelas sasaran dalam belajar maka saya berusaha mengetahui apa tujuan mata kuliah yang saya pelajari.					
16.	Saya tidak sayang dengan uang untuk membeli buku yang mendukung mata kuliah yang saya tempuh.					
17.	Walaupun keluarga dan saudara sedang repot saya tetap masuk kuliah demi tercapainya tujuan saya kuliah.					
18.	Saudara saya sedang hajatan, maka saya terpaksa ijin meninggalkan kuliah untuk membantu saudara saya.					
19.	Saya mengetahui benar apa yang saya cita-citakan, sehingga saya kuliah bukan ikut-ikutan.					
20.	Keluarga saya sering menanyakan apa saja tentang bagaimana kuliah saya.					
21.	Keluarga Saya mau membantu apapun bentuknya (mengingatkan, meminjami buku, meminjami motor, dll.) untuk kelancaran kuliah Anda.					
22.	Saya merasa tersajung apabila ada dosen/siapa saja yang memuji tentang prestasi saya.					

23.	Saya sangat ingin mendapatkan hadiah nilai bagus dari dosen maka saya rajin belajar.					
24.	Dengan ketepatan waktu mengerjakan tugas-tugas dosen saya berharap mendapatkan nilai bagus.					
25.	Saya menginginkan bimbingan dari teman/dosen untuk memahami materi kuliah.					
26.	Saya selalu ingin mengerti tentang materi kuliah dari teman, karena kalau teman melaskannya lebih jelas.					
27.	Saya paham betul satu persatu tentang bagaimana gaya-gaya dosen dalam mengajar di kelas saya.					
28.	Saya bisa mengingat dengan jelas urutan-urutan bagaimana dosen mengajar di kelas saya.					
29.	Saya hanya menyukai cara mengajar dosen-dosen tertentu, yang lain tidak karena memang tidak menarik.					
30.	Saya berusaha menyukai cara mengajar semua dosen karena dengan menyukai akan lebih mudah memahami.					
31.	Saya hampir tidak pernah lepas memperhatikan dosen yang sedang member kuliah.					
32.	Setiap dosen yang memberi pertanyaan saya selalu siap menjawab, kalau-kalau saya nanti ditanya.					
33.	Saya tidak pernah merasa mengantuk walaupun sebenarnya dosen dalam mengajar tidak menarik.					
34.	Setiap dosen memberi kuliah saya selalu siap dengan buku catatan untuk mencatat apa yang dijelaskan					
35.	Setiap dosen yang memberi kuliah saya tetap semangat untuk memperhatikan.					
36.	Apabila sedang belajar saya sengaja matikan TV atau tidak dekat dengan TV.					

**Instrumen Dalam Penelitian
Variabel Kemandirian**

No.	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KD	K	TP
1.	Saya memilih kuliah di Universitas Terbuka karena kemauan saya sendiri.					
2.	Untuk mengurus hal-hal yang berhubungan dengan kuliah saya berusaha tangani sendiri.					
3.	Kuliah di Universitas Terbuka bukan berarti tanpa kendala, tetapi kendala itu saya anggap hal yang biasa.					
4.	Walaupun banyak tugas tetapi saya tetap ingin menyelesaikan kuliah dengan senang hati.					
5.	Selagi ada kesempatan untuk kuliah di UT maka saya masuk kuliah bukan karena pengaruh siapa-siapa.					
6.	Untuk kepentingan kuliah saya harus mencari tahu sendiri tentang informasi perkuliahan, dan tidak perlu menunggu teman.					
7.	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk memperoleh prestasi belajar yang bagus dalam kuliah di UT.					
8.	Saya selalu percaya dengan keputusan-keputusan saya di dalam mengikuti kuliah					
9.	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan cepat dan tepat waktu.					
10.	Saya mengikuti kuliah tepat sesuai dengan waktu yang disediakan dalam perkuliahan.					
11.	Saya mengerjakan tugas-tugas kuliah saya selesaikan sendiri tidak dibantu oleh siapapun.					
12.	Saya mengerjakan tugas-tugas kuliah sendiri karena saya tidak percaya kepada teman.					
13.	Untuk tugas kelompok saya tidak tinggal diam dalam mengerjakan tugasnya.					
14.	Untuk kuliah saya tidak pedui orang lain karena yang ingin maju saya, bukan orang lain.					
15.	Setiap permasalahan kuliah saya selalu berusaha menyelesaikan dengan tuntas.					
16.	Apabila ada tugas makalah saya berusaha mencari referensi sendiri tidak mengharapkan pinjaman dari teman.					
17.	Saya sulit menjawab soal ujian, ada teman yang memberi contekan saya tetap tidak mau meniru.					
18.	Saya akan mengerjakan soal ujian dengan tidak menyontek baik dari buku maupun orang lain.					
19.	Untuk kuliah di UT saya bukan karena pengaruh teman atau instansi.					
20.	Apabila ada masalah tentang kuliah saya urus sendiri biar tahu masalahnya.					
21.	Apabila dosen memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi mata kuliah saya berani mencoba menyampaikannya.					
22.	Saya lebih suka memilih beberapa alternatif tugas dari pada sudah ditentukan oleh dosen.					

23.	Saya tidak pernah ragu pada pilihan yang telah saya kerjakan walaupun beresiko.					
24.	Saya terbiasa pada apa yang telah saya kerjakan sudah dipikir dengan matang untuk meminimalisir resiko.					
25.	Dengan pilihan yang telah saya jatuhkan merupakan pilihan yang saya yakini dalam perkuliahan.					
26.	Saya selalu yakin dengan pekerjaan saya dalam menjawab soal-soal dalam ujian.					
27.	Walaupun saya merasa bisa dan yakin dalam mengerjakan ujian saya tidak pernah menonjolkan kepada teman.					
28.	Walaupun saya merasa mampu pada mata kuliah yang akan diujikan tetapi saya tetap belajar sebelumnya.					
29.	Teman-teman bersuka cita karena mendapatkan bocoran soal, tetapi saya tetap mengerjakan dengan pikiran yang rasional saya.					
30.	Suatu saat nilai mata kuliah saya terendah dari teman-teman yang lain saya tetap tenang karena saya yakin dengan pekerjaan saya yang jujur.					
31.	Saya selalu membaca modul untuk persiapan tutorial yang akan dilaksanakan besok pagi.					
32.	Saya berusaha mencatat bagian-bagian modul yang sulit dipahami guna ditanyakan pada tutorial besok pagi.					
33.	Karena di samping sebagai mahasiswa juga sebagai guru, maka saya selalu menjadwalkan kegiatan kuliah.					
34.	Saya selalu menargetkan kapan harus selesai tugas yang diberikan oleh dosen.					
35.	Saya tidak pernah menghabiskan waktu yang tak jelas selama tugas-tugas kuliah belum terpenuhi.					

S.P.S. : Seri Program Statistik
Program : Uji-Keandalan Teknik Hoyt-KR
Edisi : Sutrisno Hadi
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Nama Peneliti : Ratih Kusumastuti
Nama Lembaga : Universitas Terbuka
Tgl Analisis : 06 September 2010
Nama berkas : RK

Nama Konstrak : Hubungan Kemandirian

Nama variable X1 : Kemandirian
Nama variable X2 : Motivasi berprestasi
Nama Variabel Y : Prestasi Mahasiswa

Variabel X1 = Rekaman Nomor : 1
Variabel X2 = Rekaman Nomor : 2
Variabel Y = Rekaman Nomor : 3

TABEL SEBARAN FREKUENSI – VARIABEL NOMOR : 1

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk% -naik
135.5- 125.5	4	564.00	79,634.00	3.33	100.00
118.5- 135.5	19	2,392.00	301,640.00	15.83	96.67
101.5- 118.5	57	6,228.00	681,870.00	47.50	80.83
84.5- 101.5	34	3,260.00	313,186.00	28.33	33.33
67.5- 84.5	6	462.00	35,712.00	5.00	5.00
Total	120	12,906.00	1,412,042.00	100.00	-

Rerata = 107.55 S.B. = 14.20 Min. = 68.00
 Median = 107.46 S.R. = 9.67 Maks. = 150.00
 Mode = 110.00

** HISTOGRAM VARIABEL NOMOR : 1

Variat	f
67.5 - 84.5	6 :ooo
84.5 - 101.5	34 :oooooooooooooooooooo
101.5 - 118.5	57 :oooooooooooooooooooooooooooooooooooo
118.5 - 135.5	19 :oooooooooooo
135.5 - 152.5	4 :oo

Keterangan o = 2

TABEL SEBARAN FREKUENSI – VARIABEL NOMOR : 2

Variat	f	fX	fX ²	f%	fk% -naik
135.5- 125.5	4	580.00	84,158.00	3.33	100.00
118.5- 135.5	36	4,453.00	551,339.00	30.00	96.67
101.5- 118.5	47	5,198.00	575,890.00	39.17	66.67
84.5- 101.5	28	2,672.00	255,458.00	23.33	27.50
67.5- 84.5	5	380.00	29,092.00	4.17	4.17
Total	120	13,283.00	1,495,937.00	100.00	--

Rerata = 110.69	S.B. = 14.67	Min. = 68.00
Median = 111.27	S.R. = 10.09	Maks. = 150.00
Mode = 110.00		

** HISTOGRAM VARIABEL NOMOR : 2

Variat	f
67.5 - 84.5	5 : ooooo
84.5 - 101.5	28 : ooooooooooooooooooooooooooooooooooooo
101.5 - 118.5	47 : ooo
118.5 - 135.5	36 : ooo
135.5 - 152.5	4 : oooo

Keterangan o = 1

Paket : SPS (Seri Program Statistik)
Program : Analisis Regresi Umum
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardimingsih
Universitas Gajah Mada , Yogyakarta, Indonesia
Versi IBM/IN, Hak Cipta 1997 Dilindungi UU

Nama Penceliti : Ratih Kusumastuti
Nama Lembaga : Universitas Terbuka
Tgl Analisis : 06 September 2010
Nama berkas : RK

Nama Konstrak : Hubungan Kemandirian

Nama variable X1 : Kemandirian
Nama variable X2 : Motivasi berprestasi
Nama Variabel Y : Prestasi Mahasiswa

Variabel X1 = Rekaman Nomor : 1
Variabel X2 = Rekaman Nomor : 2
Variabel Y = Rekaman Nomor : 3

Jumlah Kasus Semula : 120
Jumlah Data Hilang : 0
Jumlah Kasus Jalan : 120

MATRIK INTERKORELASI

r	X1	X2	Y
X1	1.000	0.605	0.674
p	0.000	0.000	0.000
X2	0.605	1.000	0.622
p	0.000	0.000	0.000
Y	0.674	0.622	1.000
p	0.000	0.000	0.000

p = dua – ekor

**** KOEFISIEN BETA DAN UJI-t-NYA**

X	Beta (b)	Stand. Beta (B)	SB (b)	t	p
0	16.616720	0.000000			
1	0.132011	0.315442	0.032302	4.087	0.000
2	0.112794	0.278459	0.029374	3.840	0.000
3	0.156722	0.364926	0.029094	5.387	0.000

Galat Baku Est. = 3.701
 Korelasi R = 0.789
 Koef. Det (R2) = 0.622

**** TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI**

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	2,614.758	3	871.586	63.634	0.000
Residu	1,588.836	116	13.697	—	—
Total	4,203.594	119	—	—	—

**** PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR**

Variabel X	Korelasi Lugas r xy	Korelasi Parsial rxy-sisa x	Bobot Sumbangan Efektif SE%
1	0.674	0.355	21.275
2	0.622	0.336	17.331
Total	--	--	38.606

Variabel X	Bobot Sumbangan Relatif SR%
1	52.203
2	47.797
Total	100.000

****TABEL DATA : REGRESI**

Kasus	X1	X2	Y
1	100	101	58.500
2	130	122	61.100
3	109	101	59.480
4	135	94	60.130
5	133	150	71.230
6	91	87	54.650
7	91	83	50.400
8	104	126	54.650
9	98	120	53.400
10	106	126	59.800
11	106	94	57.030
12	112	147	64.200
13	68	95	55.430
14	101	97	58.500
15	113	124	68.130
16	112	122	66.830
17	83	106	59.800
18	106	121	62.320
19	119	124	68.880
20	118	113	66.570
21	100	97	59.680
22	115	132	67.570
23	91	98	59.800
24	108	102	63.880
25	150	143	79.850
26	97	103	59.800
27	99	101	57.480
28	122	104	61.530
29	91	122	61.270
30	129	120	79.280
31	105	104	60.250
32	107	113	66.400
33	94	96	57.270
34	104	120	63.730
35	99	120	62.320
36	110	107	66.970
37	99	101	58.750
38	119	120	67.730
39	109	119	64.950
40	113	125	64.450

****TABEL DATA : REGRESI
(sambungan)**

Kasus	X1	X2	Y
41	106	109	62.030
42	81	92	59.800
43	114	122	66.120
44	127	131	73.020
45	102	107	62.320
46	98	87	58.770
47	106	87	55.750
48	119	127	70.200
49	104	116	67.150
50	100	115	66.250
51	101	95	59.680
52	114	123	68.630
53	87	102	57.480
54	101	113	57.320
55	102	97	58.880
56	116	114	66.830
57	114	114	62.150
58	107	105	54.480
59	118	109	59.670
60	78	110	55.550
61	75	114	59.520
62	117	116	62.950
63	99	109	57.030
64	94	97	50.550
65	95	108	58.770
66	104	121	62.570
67	91	117	59.800
68	125	124	69.330
69	115	118	68.630
70	112	105	66.830
71	129	140	72.970
72	96	97	56.530
73	117	120	66.530
74	103	116	55.750
75	109	116	57.480
76	110	114	67.720
77	139	132	70.370
78	129	125	65.030
79	104	109	54.250
80	100	103	59.850

****TABEL DATA : REGRESI
(sambungan)**

Kasus	X1	X2	Y
81	110	114	64.780
82	105	96	55.430
83	104	117	57.480
84	124	122	60.500
85	115	118	50.720
86	91	69	49.930
87	122	134	62.150
88	105	83	58.630
89	108	113	57.730
90	114	102	61.620
91	87	97	53.180
92	101	101	54.250
93	130	127	65.970
94	138	127	66.820
95	96	113	52.700
96	112	119	60.800
97	91	92	55.580
98	77	92	48.980
99	102	99	59.350
100	118	115	61.400
101	94	77	59.800
102	108	123	62.000
103	124	123	65.080
104	109	115	61.100
105	134	125	68.880
106	103	119	51.470
107	95	68	59.800
108	119	111	57.150
109	123	122	63.070
110	111	107	60.850
111	99	96	57.670
112	115	113	59.800
113	102	109	55.870
114	108	108	59.050
115	102	113	59.380
116	117	90	56.120
117	101	104	63.880
118	137	124	71.400
119	92	95	46.320
120	110	111	69.730

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No. Resp.	Nomor Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No. Respon	Nomor Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
32	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2
33	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	1
34	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2
35	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2
37	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2
38	5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	3	5	5	3	5	5	4	3	3	2	2
39	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	2	5	4	3	4	4	4	2	2	2	3
40	4	3	2	2	2	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4
41	4	4	4	4	5	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4
42	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2
43	4	3	2	2	2	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	4	2	2	2
44	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3
45	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	1	1	2	2	1	3	1	2
46	5	4	4	3	4	2	1	2	1	1	5	5	2	4	4	2	3	2	2	2	2
47	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	2
48	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	5	4	2	4	4	3	4	3	2	2
49	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	1	1
50	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	5	3	2	4	3	3	3	3	2	2
51	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2
52	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1
54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2
56	5	5	5	5	4	4	5	2	5	2	4	5	4	2	5	5	4	3	2	2	2
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
58	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2
60	3	2	2	3	2	3	2	1	4	5	3	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4
61	4	2	2	4	2	3	1	1	2	2	1	5	2	1	3	2	2	2	1	2	1
62	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No. Resp.	Nomor Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
63	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	5	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2
64	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	1	1
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1
66	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
67	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
68	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	2	2	3
69	5	5	5	4	5	4	3	5	2	4	4	4	5	3	5	4	4	3	2	1	1
70	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2
71	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	2	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
73	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
74	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
75	4	4	3	5	5	4	2	3	2	2	5	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1
76	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
77	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4
78	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	4	5	4	5	5	3	2	4
79	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2
80	5	4	4	4	4	3	2	2	2	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2
81	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2
82	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
83	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2
85	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	3	3	3	3
86	3	4	3	2	4	1	2	2	2	1	4	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2
87	4	4	4	4	5	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3
88	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2
89	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	1	1	1
90	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2
91	3	3	3	4	4	2	1	3	2	1	4	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1
92	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	2
93	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No. Resp.	lanjutan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	2	3	3
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
96	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	2	2	2	2
97	3	4	3	2	4	1	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2
98	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	1	1	1
99	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
100	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	2	5	3	3	3	3	1	3
101	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2
102	2	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2
103	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	3	3	3	2	1	3
104	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2	4
105	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2
107	4	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3
108	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	2	5	4	2	2	2	2	2
109	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	2	2	2
110	4	4	5	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	2	2	2
111	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	2	2	2	1	1
112	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2
113	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	2	1	1	2	3	2	3
114	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2
115	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2
116	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
117	4	3	3	5	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2
118	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2
119	4	3	2	5	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	1	3	1	1
120	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No. Resp.	lanjutan																X ₁
	Nomor Item																
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33					
1	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2					
2	3	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4					
3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	2					
4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4					
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	3					
6	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2					
7	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3					
8	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2					
9	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2					
10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
11	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3					
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3					
13	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	4	4					
14	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4					
15	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3					
16	2	2	2	5	4	4	5	4	4	5	2	2					
17	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3					
18	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3					
19	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4					
20	5	5	5	2	3	5	3	3	3	4	3	4					
21	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4					
22	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	2	2					
23	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3					
24	3	3	3	3	3	4	3	2	5	3	4	4					
25	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5					
26	2	4	4	2	2	1	1	2	1	4	4	3					
27	3	4	3	3	3	3	3	4	2	5	4	4					
28	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	5	5					
29	2	2	2	2	2	3	5	2	4	4	4	2					
30	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4					
31	2	4	4	3	4	2	2	3	1	5	3	4					

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No.	Resp.	Nomor Item														X ₁
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
32	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	2	5	4	107		
33	1	2	1	2	1	2	4	2	2	4	2	5	4	94		
34	3	3	3	3	3	5	4	3	2	2	2	3	4	104		
35	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	99		
36	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	110		
37	3	4	3	3	3	3	3	4	2	5	4	4	4	99		
38	4	4	2	4	4	2	3	2	2	5	2	2	2	119		
39	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
40	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	113		
41	2	4	4	3	4	2	2	3	1	5	3	4	4	105		
42	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	2	81		
43	4	4	4	4	5	1	1	2	2	4	4	4	4	114		
44	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	127		
45	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	102		
46	4	5	3	5	5	2	3	2	2	4	4	2	2	98		
47	2	3	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	106		
48	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	119		
49	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	5	104		
50	2	2	4	3	3	5	4	2	3	4	2	2	2	100		
51	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	101		
52	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	114		
53	3	3	3	3	3	3	5	2	4	4	4	2	2	87		
54	3	3	3	5	4	2	3	2	3	2	5	4	4	101		
55	2	2	4	3	4	3	1	4	4	5	3	3	3	102		
56	3	3	4	4	5	3	2	2	2	3	3	2	2	116		
57	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	114		
58	3	3	4	4	4	1	1	3	4	3	3	3	3	107		
59	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	2	118		
60	2	2	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	78		
61	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	75		
62	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	117		

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No. Resp.	Nomor Item														X ₁
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	33		
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	99	
64	3	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	94	
65	3	3	3	3	3	3	2	4	5	5	4	5	5	95	
66	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	104	
67	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	91	
68	4	4	4	3	3	3	4	2	2	5	4	4	4	125	
69	4	3	4	4	4	1	1	3	4	4	3	3	3	115	
70	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	4	4	112	
71	4	4	4	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	129	
72	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	96	
73	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	5	5	117	
74	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	103	
75	4	4	3	4	5	2	3	5	5	4	4	3	3	109	
76	3	4	3	3	5	1	1	2	3	3	4	4	4	110	
77	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	4	3	3	139	
78	4	4	4	5	5	2	3	3	3	4	3	3	3	129	
79	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	1	104	
80	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	100	
81	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	110	
82	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	105	
83	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	104	
84	3	4	4	2	4	5	5	4	4	3	3	4	4	124	
85	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	115	
86	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	91	
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
88	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	5	105	
89	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	108	
90	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	114	
91	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	101	
93	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	130	

Tabel Data : Kemandirian (X1)

No.	Resp.	Nomor Item											X ₁	
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33
94	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	138
95	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	96
96	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	112
97	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	91
98	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	77
99	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	102
100	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	118
101	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	94
102	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	108
103	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	124
104	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	109
105	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	134
106	2	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	103
107	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	95
108	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	119
109	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	123
110	2	2	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	111
111	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	99
112	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	115
113	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	5	102
114	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	108
115	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	102
116	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	117
117	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
118	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	137
119	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	92
120	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	110

Tabel Data : Motif Berprestasi (X2)

No. Resp.	lanjutan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
33	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3
34	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
35	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
36	4	3	5	2	3	3	4	5	2	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3
38	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
39	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	3	3	5	5	3
40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
41	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3
42	5	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
43	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	3
45	5	3	3	2	4	2	4	5	5	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3
47	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2
48	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	2	2	4	3	3	4	3
51	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	5	3
52	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3
53	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	5	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3
56	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4
57	5	5	4	5	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	3	5	3	5
58	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3
59	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	3	4	3	4	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	2	2	2	3	3	3	4	3
62	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3

Tabel Data : Motif Berprestasi (X2)

No. Resp.	lanjutan																				
	Nomor Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
63	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4
65	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3
67	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
68	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3
69	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
70	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	5	5	2	2	2	2	2	4	2	4	4
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
72	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
75	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	2	2	5	4	5	4	5
78	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5
79	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4
80	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	4	4	2	1	1	2	3	3	3	3	3
81	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3
83	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3
84	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
87	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
88	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
89	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4
90	4	4	2	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	5	2	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2
92	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	3	2	4	3	3	4	3
93	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5

Tabel Data : Motif Berprestasi (X2)

No. Resp.	lanjutan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
94	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3
95	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4
96	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
97	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
98	4	5	3	4	3	4	4	3	5	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
99	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4
100	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3
101	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
102	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4
103	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5
104	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3
105	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	1	4	4	3	3	4	4	4	4
106	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
107	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
108	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4
109	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
110	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4
111	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4
112	4	1	1	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4
113	4	4	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
114	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	4
115	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4
116	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	5	5
117	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	5
118	5	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5
119	4	5	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5
120	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4

Tabel Data : Motif Berprestasi (X2)

No.	Resp.	lanjutan											X ₁
		Nomor Item											
		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
32	3	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	113
33	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	96
34	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	120
35	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	120
36	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	107
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101
38	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	120
39	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	119
40	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	125
41	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	109
42	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92
43	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	122
44	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	131
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	107
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	87
47	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	87
48	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	127
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	116
50	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	115
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	95
52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	123
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	102
54	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	113
55	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	97
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	114
57	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	114
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	105
59	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	109
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	110
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	114
62	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	116

Tabel Data : Motif Berprestasi (X2)

No. Resp.	lanjutan													X ₁
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
Nomor Item														
63	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	109	
64	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	97		
65	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	108		
66	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	121		
67	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	117		
68	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	124		
69	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	118		
70	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	105		
71	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	140		
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97		
73	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	120		
74	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	116		
75	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	116		
76	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	114		
77	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	132		
78	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	5	125		
79	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	109		
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
81	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
82	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	96		
83	4	4	5	4	3	3	5	5	5	3	3	117		
84	2	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	122		
85	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	116		
86	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	69		
87	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	134		
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83		
89	2	2	2	4	3	2	4	2	3	4	4	113		
90	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	102		
91	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	97		
92	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	101		
93	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	127		

Tabel Data : Motif Berprestasi (X2)

No. Resp.	lanjutan																X ₂
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32						
94	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	127					
95	2	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	113					
96	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	119					
97	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	92					
98	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	92					
99	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	99					
100	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	115					
101	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	77					
102	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	123					
103	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	123					
104	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	115					
105	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	4	125					
106	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	119					
107	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	68					
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111					
109	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	122					
110	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	107					
111	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	96					
112	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	113					
113	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	109					
114	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	108					
115	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	113					
116	3	5	3	3	3	1	1	1	1	2	1	90					
117	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	2	110					
118	4	5	2	4	4	4	5	4	4	2	4	124					
119	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	95					
120	4	2	2	5	5	2	2	2	5	4	4	111					